

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI KALIMAT *THAYYIBAH* KELAS IV MI AL-ISLAM GUNUNGPATI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Siti Khofifah Lili Yanti

NIM : 1803096027

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khoffifah Lili Yanti
NIM : 1803096027
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI
KALIMAT *THAYYIBAH* KELAS IV MI AL-ISLAM GUNUNGPATI TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 Desember 2022

Pembuat Pernyataan



Siti Khoffifah Lili Yanti
NIM. 1803096027

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp.024-7601295 Fax.7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Kalimat *Thayyibah* Kelas IV MI Al-Islam Gunungpati Tahun 2022/2023"
Penulis : Siti Khoififah Lili Yanti
NIM : 1803096027
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 28 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Dr. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 19730826 200212 1 001

Penguji I,

Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd.
NIP. 19760130 200501 2 001



Sekretaris Sidang,

Achmad Zuhrudin, M.S.I
NIP. 19730701 200604 1 013

Penguji II,

Hi. Tuti Qurrotul Aini, M.S.I
NIP. 19721016 199703 2 001

Pembimbing,

Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 19710122 200501 2 001

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 15 Desember 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Kalimat *Thayyibah* Kelas IV MI Al-Islam Gunungpati Tahun Pelajaran 2022/2023**

Nama : Siti Khofifah Lili Yanti

NIM : 1803096027

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197101222005012001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI KALIMAT *THAYYIBAH* KELAS IV MI AL-ISLAM GUNUNGPATI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Penulis : Siti Khofifah Lili Yanti

NIM : 1803096027

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi bentuk dan urutan yang logis. Model *Picture and Picture* mengarahkan siswa untuk langsung unjuk kerja dalam proses pembelajaran yang dapat melibatkan semua potensi dirinya sehingga hasil belajar menjadi lebih baik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah akhlak kelas IV MI Al-Islam Gunungpati Semarang. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan rancangan *one-group pretest-posttest design*. Sampel seluruh siswa kelas IV MI Al-Islam Gunungpati yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, tes dan dokumentasi.

Berdasarkan uji-t dalam taraf signifikansi 5% diperoleh hasil $t_{hitung}(10,911) > t_{tabel}(2,011)$, yang berarti bahwa H_a diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah adanya perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah akhlak materi kalimat *thayyibah* kelas IV MI Al-Islam Gunungpati Semarang.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Picture and Picture*, Hasil Belajar Siswa, Mata Pelajaran Akidah Akhlak

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan sandang [al-] disengaja secara konsisten. Agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	ṡ	ص	ṣ	م	m
ج	j	ض	ḍ	ن	n
ح	ḥ	ط	ṭ	و	w
خ	kh	ظ	ẓ	ه	h
د	d	ع	‘	ء	’
ذ	ẓ	غ	g	ي	y
ر	r	ف	f		

Bacaan Madd:

ā = a Panjang

ī = i Panjang

ū = u Panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيُّ

iy = اِيُّ

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillahirobbil ‘ālamīn. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Kalimat Thayyibah Kelas IV MI Al-Islam Gunungpati Tahun Pelajaran 2022/2023*” ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepangkuan beliau baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya, dengan harapan semoga mendapatkan syafa’atnya di hari kiamat nanti. Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapat dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag. M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

2. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Fakrur Rozi, M.Ag., selaku wali dosen yang selalu mendukung, memberi motivasi, dan membekali pengetahuan kepada penulis demi suksesnya studi penulis.
4. Ibu Titik Rahmawati, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang senantiasa dengan sabar membimbing penulis selama masa studi dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada penulis dalam menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
6. Bapak Muhammad Abdul Rohim S.Pd.I., selaku kepala MI Al-Islam Gunungpati dan Ibu Aghniya Itsnaya Rifani, selaku Guru kelas IV MI Al-Islam Gunungpati, yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.
7. Semua siswa kelas IV dan kelas V MI Al-Islam Gunungpati, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Orang tuaku tercinta, Bapak Ngarpin dan Ibu Karminah yang selalu menyayangi, memahami, mendukung, memotivasi

serta memanjatkan rangkaian do'a tulusnya yang tiada henti demi suksesnya studi penulis.

9. Adikku tersayang, Aisyah Dwi Mulyani dan semua keluarga besarku yang turut menyemangati, menghibur dan mendukung penulis saat penulisan skripsi ini.
10. KH. Abbas Masrukhin dan Ibu Nyai Siti Maemunah beserta keluarga Ndalem selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah Semarang yang senantiasa mendoakan dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi.
11. Sahabatku, Anjelly, Delia Asta, Layli Hikmatul, mbak Zulfa yang selalu ada dan mau membantu, menyemangati dan menghibur penulis selama penulisan skripsi ini.
12. Teman-temanku seperjuangan PGMI Angkatan 2018, khususnya keluarga besar PGMI-A, yang telah menjadi teman belajar dan berdiskusi dari semester awal hingga semester akhir.
13. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah Semarang yang senantiasa memberikan support kepada penulis.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, peneliti tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian kata *Jazākumullāh Khairan Katsiran wa Jazākumullāh Ahsanal Jazā'* dengan disertai do'a semoga budi baiknya diterima oleh Allah SWT, serta

mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
Aamiin.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi materi, metodologi maupun analisisnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap, semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, 15 Desember 2022

Peneliti,



Siti Khofifah Lili Yanti

NIM : 1803096027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Kalimat <i>Thayyibah</i>	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Model Pembelajaran.....	9
2. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	10
3. Hasil Belajar	16
4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	25
5. Materi Kalimat <i>Thayyibah</i>	27
B. Kajian Pustaka Relevan.....	37
C. Rumusan Hipotesis.....	41

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi Penelitian	45
D. Variabel dan Indikator Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	47
F. Analisis Data	49
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	63
A. Deskripsi Data	63
B. Analisis Data	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
D. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
C. Kata Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Tingkat Reliabilitas, 53.
Tabel 3.2	Kriteria Tingkat Kesukaran, 54.
Tabel 3.3	Kriteria Daya Pembeda, 56.
Tabel 3.4	Kriteria Korelasi, 62.
Tabel 4.1	Daftar Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen, 66.
Tabel 4.2	Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen, 68.
Tabel 4.3	Validitas Soal Uji Coba, 71.
Tabel 4.4	Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba, 72.
Tabel 4.5	Daya Pembeda Soal Uji Coba, 74.
Tabel 4.6	Data Perhitungan Uji Normalitas Tahap Awal, 76.
Tabel 4.7	Data Perhitungan Uji Normalitas Tahap Akhir, 77.
Tabel 4.8	Data Perhitungan Uji Hipotesis, 79.
Tabel 4.9	Data Perhitungan Koefisien Korelasi Biseral, 80.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Madrasah
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Uji Coba Soal
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Kisi-Kisi Soal Uji Coba
Lampiran 5	Soal Uji Coba
Lampiran 6	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 7	Tabel Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda Perhitungan Manual Validitas
Lampiran 8a	Perhitungan Manual Validitas
Lampiran 8b	Perhitungan Manual Reliabilitas
Lampiran 8c	Perhitungan Manual Tingkat Kesukaran
Lampiran 8d	Perhitungan Manual Daya Pembeda
Lampiran 9	Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest
Lampiran 10	Soal Pretest dan Posttest
Lampiran 11	Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest
Lampiran 12	Uji Normalitas Tahap Awal
Lampiran 13	Uji Normalitas Tahap Akhir
Lampiran 14	Uji Hipotesis
Lampiran 15	Uji Koefisien Korelasi Variabel Biserial
Lampiran 16a	RPP Pembelajaran pertemuan ke-1
Lampiran 16b	RPP Pembelajaran pertemuan ke-2
Lampiran 17	Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 18	Dokumentasi Pelaksanaan Tes
Lampiran 19	Data Nilai Ulangan Harian Kelas IV
Lampiran 20	Tabel r
Lampiran 21	Tabel t
Lampiran 22	Tabel L
Lampiran 23	Surat Izin Riset
Lampiran 24	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset
Lampiran 25	Surat Keterangan Bebas Kuliah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 12 ayat (1) menjelaskan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajar oleh pendidik yang seagama. Adapun ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di sekolah Madrasah Ibtidaiyah meliputi 4 aspek yaitu: Al Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam atau SKI.¹

Akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan asas agama Islam dan juga mengajarkan tentang perilaku, sehingga siswa dapat mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Akidah akhlak yang disampaikan oleh guru sudah baik, karena guru tidak hanya terpaku menggunakan metode ceramah saja

¹Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011, Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada sekolah

namun juga dikombinasikan dengan tanya jawab dan penugasan. Tercapainya tujuan pembelajaran Akidah akhlak salah satunya dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Terwujudnya hasil belajar yang maksimal dipengaruhi beberapa faktor, mulai dari kesiapan belajar, model pembelajaran dan lingkungan belajar.

Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru harus mampu membuat pengajaran lebih efektif sekaligus menarik, sehingga materi pelajaran yang disampaikan membuat siswa merasa senang dan tertarik mempelajari pelajaran yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.² Daya tarik suatu mata pelajaran ditentukan oleh dua hal, yaitu mata pelajaran itu sendiri dan cara mengajarnya. Cara guru mengajar dapat diimplementasikan pada bentuk penerapan metode pembelajaran, model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut untuk mempunyai keaktifan yang tinggi dalam menggunakan model

²Djasmir F., Agung P., *The Effect Of Picture and Pictures Model In Teaching Narrative Text*. International Journal of Language Education, Volume 1 Number 1 (2022), Page 25-32

pembelajaran untuk menunjang tercapainya proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV MI Al-Islam Gunungpati, peneliti menemukan permasalahan yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak masih rendah. Hal ini dilihat dari nilai ulangan harian siswa yang belum sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan oleh Madrasah yaitu 77. Guru menyampaikan pembelajaran dengan cara metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas di dalam pembelajaran. Guru mengajar pembelajaran Akidah akhlak menggunakan metode yang belum dipadukan dengan model pembelajaran lainnya, sehingga membuat siswa masih banyak yang tidak memperhatikan, keluar masuk kelas dan berbicara dengan sesama temannya pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.³

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru juga perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kegiatan belajar mengajar. Model

³Wawancara dengan wali kelas IV MI Al-Islam Gunungpati Kota Semarang

pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran.⁴ Oleh karena itu perlu dilakukan pembaruan model pembelajaran agar siswa merasa lebih berkesan, salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran Akidah akhlak adalah model pembelajaran *Picture and Picture*.

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi bentuk dan urutan yang logis. Menurut Muliawan, model *Picture and Picture* ini berprinsip dan memiliki cara kerja yang sama dengan metode pembelajaran menyusun sebuah gambar.⁵ Pada model pembelajaran *Picture and Picture* siswa berperan aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan serta tidak jenuh ataupun membosankan terhadap proses pembelajaran tersebut. Selain itu model *Picture and Picture* mengarahkan siswa untuk langsung unjuk kerja dalam proses pembelajaran yang melibatkan semua potensinya

⁴Marlin K., Beatus M. L., Greiswati T., *Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas V SD Katolik Kakaskasen*. Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata, Vol. 2 No. 1, (2021), 142-151

⁵Yessy H., Siti Maryam, D. Nurfajrin N., *Penggunaan Model Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur*, Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran, Vol. 9 No. 2, (2020), hlm. 137-145.

sehingga hasil belajar menjadi lebih baik. Hasil belajar siswa merupakan hal yang harus diupayakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis mengadakan sebuah penelitian mengenai model pembelajaran *Picture and Picture* yang diaplikasikan oleh guru agama pada mata pelajaran Akidah akhlak. Penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Kalimat *Thayyibah* Kelas IV MI Al-Islam Gunungpati Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak materi kalimat *thayyibah* kelas IV MI Al-Islam Gunungpati tahun pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Kalimat *Thayyibah* Kelas IV MI Al-Islam Gunungpati Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Manfaat

Tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dibidang pendidikan yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah akhlak materi kalimat *thayyibah* kelas IV MI Al-Islam Gunungpati tahun pelajaran 2022/2023.

b. Secara praktis

1) Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak.

2) Bagi Guru

Guru menemukan model pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran Akidah akhlak materi kalimat *thayyibah*.

3) Bagi Madrasah

Membantu meningkatkan kualitas hasil belajar dalam mata pelajaran Akidah akhlak materi kalimat *thayyibah* yang berdampak pada kualitas pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

4) Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah

akhlak kelas IV materi kalimat *thayyibah*
MI Al-Islam Gunungpati tahun pelajaran
2022/2023.

BAB II

Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Kalimat *Thayyibah*

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.¹ Joyce dan Weil dalam Rusman berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain.² Menurut Trianto, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam

¹Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2017), hlm. 42

²Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 144.

melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.³

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar).⁴ Tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas.

2. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model yang dapat membuat anak untuk aktif dalam belajar dan berimajinasi.⁵ Menurut Supriyono

³Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 51

⁴Shilphy A.O., *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm 12-13

⁵Fauzi Rahman, *Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture* (Strategi Pembelajaran*

sebagaimana dikutip dari Loria W. dan Nining H., menerangkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.⁶ Dalam penggunaan media pada model ini yaitu dimana gambar yang diberikan siswa harus dipasang atau diurutkan sehingga menjadi pasangan atau urutan yang logis.

Pemasangan atau pengurutan gambar dapat dilakukan secara perseorangan maupun secara kelompok yang akan meningkatkan interaksi sosial siswa. Dalam kelompok, siswa akan saling membantu dan berdiskusi satu sama lain. Dengan penerapan model ini, diharapkan siswa dapat berperan aktif dan antusias dalam pembelajaran karena siswa dapat berkreasi sendiri dengan menggunakan media gambar, serta pembelajaran yang dilaksanakan akan berpusat pada siswa.

Terhadap Siswa Sekolah Dasar), El-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (2018), Vol. 01 No. 01 hlm. 55-62

⁶Loria W. Nining H., *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Teorema Phytagoras*, Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan (2020), Vol. 16 No. 2 hlm. 154-159

b. Manfaat Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Manfaat model pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

- 1) Merangsang bekerjanya otak kiri dan kanan secara sinergis
- 2) Membebaskan diri dari seluruh jeratan aturan ketika mengawali belajar
- 3) Mengembangkan sebuah ide
- 4) Dapat memusatkan perhatian (berkonsentrasi) pada gambar-gambar yang variatif
- 5) Menyenangkan dan mudah diingat.⁷

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Sebelum pembelajaran, guru menyampaikan kompetensi dasar dari materi yang akan diajarkan. Hal ini

⁷Wayan SEP., Herpratiwi., Riyanto MT., *Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV*, *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar* (2018), Vol. 6 No. 6, hlm. 8-9

bertujuan untuk mengetahui seberapa mampu siswa dalam mempersiapkan materi pelajaran yang akan dipelajari.

- 2) Guru memberikan materi pengantar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai

Pada tahap ini guru telah mempersiapkan rancangan pembelajaran awal. Guru juga memberikan arahan dan memotivasi siswa agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

- 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi

Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi agar siswa lebih mengerti dengan materi yang dipelajari.

- 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar yang telah disiapkan

Pada tahap ini guru meminta siswa secara acak dan bergantian untuk

menyusun gambar secara benar sesuai dengan yang mereka pahami.

- 5) Guru memberi pertanyaan mengenai alasan siswa memilih pasangan gambar

Ditahap ini guru menanyakan kepada siswa terkait alasan siswa memilih gambar yang telah dipasangkan sebelumnya, dan jika salah maka akan dikoreksi secara bersama-sama.

- 6) Guru dan siswa membuat kesimpulan atau rangkuman bersama

Pada tahap ini guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari secara bersama. Hal ini bertujuan untuk menambah pemahaman siswa mengenai materi tersebut.⁸

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture* antara lain adalah:

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru

⁸Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif (Refleksi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran)*, (Medan: Media Persada, 2011), hlm. 7-8

menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu

- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari
- 3) Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh oleh guru untuk menganalisa gambar yang ada
- 4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan/memasangkan gambar
- 5) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.⁹

e. Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Adapun kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

⁹Jumanta Hamdayama, *Model Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 231

- 1) Guru dan siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utamanya dalam membahas suatu materi pembelajaran
- 2) Guru harus memiliki keterampilan penguasaan kelas yang baik, karena kelas bisa menjadi tidak kondusif seperti riuh
- 3) Membutuhkan banyak waktu, sehingga guru sulit untuk mengatur waktu dalam proses pembelajaran.¹⁰

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Proses belajar dan mengajar sebagai kesatuan akan menghasilkan sesuatu yang disebut hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Ahmad Susanto mengemukakan

¹⁰Wiwik Yully W, *Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis untuk Tingkat Universitas*, Unindra PGRI Jakarta: Jurnal Kredo, (2019), Volume 2, Nomor 2, hlm. 230-231

hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu.¹¹

Menurut Suprijono sebagaimana dikutip dari M. Thobroni menyatakan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.¹² Menurut Omar Hamalik, hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹³

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar mengajar, hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap

¹¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5

¹²M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2016), hlm. 20

¹³Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 25

pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai.

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi:
 - a) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa
 - b) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan keadaan psikologis atau jiwa seseorang. Seperti intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan belajar.

2) Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini meliputi:

- a) Lingkungan sosial keluarga, yaitu dorongan orang tua. Orang tua sangat berperan penting terhadap keberhasilan belajar siswa
- b) Lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas siswa.
- c) Lingkungan masyarakat.¹⁴

c. Ranah Hasil Belajar

Menurut Bloom dikutip dari Rusman, mengemukakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁵

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).

¹⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 129

¹⁵Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 129.

Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir yaitu, pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*shynthesis*), dan penilaian (*evaluation*).

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa setiap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.

Adapun jenis kategori dalam ranah ini adalah sebagai hasil belajar mulai dari tingkat dasar sampai dengan kompleks yaitu, menerima rangsangan (*reciving*), merespon rangsangan (*responding*), menilai sesuatu (*valuing*), mengorganisasikan (*organization*),

menginternalisasikan mewujudkan nilai-nilai (*characterization by value or value complex*).

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

d. Penilaian Hasil Belajar

Untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar yang dibagi menjadi 2, yaitu: evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

1) Tes Formatif

Penilaian ini dapat mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam waktu tertentu.

Muhammad Yaumi memandang evaluasi formatif sebagai proses pengumpulan data tentang suatu produk selama pelaksanaan pengembangan, yang bertujuan untuk memperbaiki keadaan produk akhir. Evaluasi formatif berarti proses penilaian materi pembelajaran selama persiapan, tujuannya agar pengembangan pembelajaran dapat mempersiapkan informasi deskriptif untuk mengambil keputusan tentang nilai dari suatu pembelajaran.¹⁶

Evaluasi formatif bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan oleh seorang evaluator tentang siswa guna menentukan tingkat perkembangan siswa dalam satuan unit proses belajar mengajar. Untuk memperbaiki proses pembelajaran maupun strategi pengajaran yang telah diterapkan. Pelaksanaan evaluasi ini dapat dilakukan

¹⁶Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 299

secara kontinu atau periodik tertentu dalam satu proses belajar mengajar.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi formatif adalah proses mengukur atau menilai produk pembelajaran setelah selesainya satu pokok bahasan. Tes ini berfungsi untuk menentukan tuntas tidaknya satu pokok bahasa.

2) Tes Sumatif

Tes sumatif ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua bahan pelajaran, tujuan tes ini adalah untuk menetapkan taraf atau tingkat keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

¹⁷Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 58

Evaluasi sumatif dalam pembelajaran adalah proses pengumpulan data dan informasi agar dapat membuat keputusan untuk menerima atau menolak suatu produk pembelajaran.¹⁸

Pada proses belajar mengajar, evaluasi sumatif dilakukan oleh para evaluator untuk memperoleh informasi guna menentukan keputusan para siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Evaluasi sumatif dilakukan oleh para guru setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan waktu tertentu, misalnya pada akhir proses pembelajaran waktu tertentu, misalnya pada akhir proses belajar mengajar atau akhir semester. Evaluasi sumatif ini secara umum bertujuan untuk menentukan posisi siswa dalam kaitannya dengan penguasaan materi pembelajaran

¹⁸Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 311

yang telah diikuti selama satu proses pembelajaran.¹⁹

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi sumatif adalah tes yang diberikan setelah mengikuti proses pembelajaran dengan waktu tertentu, misalnya pada satu periode atau akhir semester. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes formatif yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, karena peneliti melakukan tes setelah melaksanakan pembelajaran pokok bahasan kalimat *thayyibah* menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar siswa untuk bisa

¹⁹Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 57

memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak Islam, untuk dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Akidah adalah keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah dengan segala pelaksanaan kewajiban, bertauhid dan taat kepada-Nya, beriman kepada malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, kitab-kitab-Nya, takdir baik dan buruk-Nya dan mengimani seluruh apa-apa yang telah sah tentang prinsip-prinsip agama.²⁰

Akhlak berasal dari bahasa arab jama' dari “*khuluq*” yang bermakna tabiat, kebiasaan atau adab. Secara istilah akhlak adalah sifat yang terdapat dalam diri seseorang yang membuat perbuatan baik atau buruk, bagus atau jelek.²¹ Akhlak adalah

²⁰Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 60

²¹Agus Sarifudin dan Fachri Fachrudin Hendra, *Strategi Guru Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VII DI MTS Sabilil Muttaqin Nanggung Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020*, Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam, (2020), hlm. 73

perbuatan yang dapat menjadikan seseorang memiliki sifat yang baik, mempunyai adab yang tinggi, sopan santun serta ramah kepada seseorang dan selalu meninggalkan perbuatan tercela dalam dirinya. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pembelajaran Akidah akhlak adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa untuk mengetahui dasar-dasar pokok kepercayaan yang bersifat pasti kepada Allah SWT dengan segala pelaksanaan kewajibannya kemudian merealisasikan dengan perbuatan dan sifat yang baik sehingga mempunyai adab yang tinggi.

5. Materi Kalimat *Thayyibah*

a. Pengertian Kalimat *Thayyibah*

Kalimat *thayyibah* secara bahasa adalah perkataan yang baik. Dalam Islam, kalimat *thayyibah* adalah setiap ucapan yang mengandung kebenaran dan kebajikan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.²²

²²Muhammad Sobri, *Desain Model Pembelajaran Akidah Integratif Sub-Tema Kalimat Thayyibah Assalamu'alaikum*.

Secara umum kalimat *thayyibah* berarti semua perkataan atau ucapan yang diridhoi oleh Allah dan pengucapannya mengingatkan kepada keagungan Allah SWT.²³

Selain sebagai do'a, kalimat *thayyibah* adalah ungkapan dzikir yang akan selalu mengingat pembacanya kepada Allah sang pencipta yang harus disembah dan diminta serta menolak bentuk-bentuk ketuhanan yang lain. Oleh karena itu, kalimat-kalimat *thayyibah* harus diucapkan dengan sepenuh hati sehingga kehadiran Allah akan selalu dirasakan. Dengan demikian, akan terbentuk manusia bebas dan terjaga dari bisikan setan dan egonya sendiri untuk melakukan hal-hal yang tidak diridhai Allah SWT.

Seperti yang tercantum dalam Q.S Ibrahim ayat 24-25, yang berbunyi:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ ﴿٢٤﴾
تُؤْتِي أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا ۗ وَيَضْرِبُ اللَّهُ
الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya:

24. Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya (menjulang) ke langit,

25. (pohon) itu menghasilkan buahnya pada setiap waktu dengan seizin Tuhannya. Dan Allah membuat perumpamaan itu untuk manusia agar mereka selalu ingat.” (QS. Ibrahim 24-25).

Kesimpulan pada ayat tersebut adalah untuk mengingatkan seseorang untuk senantiasa mengucapkan kalimat tersebut dengan segenap penghayatan hati supaya keimanan akan keesaan Allah tertanam kuat tidak tergoyahkan dalam hati dan jiwa.

Kalimat *thayyibah* yang diucapkan dengan penuh penghayatan juga akan produktif membuahkan hasil yang baik, bermanfaat dan terpuji. Orang yang biasa mengingat Allah dengan dzikir dan tahlil akan berguna bagi orang disekitar dan lingkungannya.

Ucapan yang baik sangat dipengaruhi oleh pribadi dan keimanan seseorang. Dalam hal ini, hati sangat mendominasi. Kalau hati

seseorang baik, maka yang keluar dari lisan seseorang dan perbuatan seseorang adalah sesuatu yang baik. Begitu pula sebaliknya, kalau hati seseorang dipenuhi dengan hasad dan kedengkian atau segala macam yang mengotori hati, maka yang keluar adalah kata-kata dan tindak-tanduk maksiat. Ketika kalimat yang baik diucapkan, yang mendengarnya pun akan senang.

b. Macam-macam Kalimat *Thayyibah*

1) *Tasbih* (سُبْحَانَ اللَّهِ)

Kalimat “*Subhanallah*” yang mempunyai arti Maha Suci Allah. Secara bahasa ungkapan *subhanallah* berarti aku menyucikan Allah dari sifat-sifat yang tidak layak untuk-Nya. Sayyidah Aisyah dalam sebuah riwayat menyebutkan bahwa orang Arab ketika mendapati sesuatu yang tidak mereka inginkan dan mereka berkeinginan untuk mengganggu Allah SWT mereka mengucapkan “*Subhanallah*”. Ketika seseorang menyaksikan atau mendengarkan sesuatu yang tidak sesuai

dengan keagungan Allah SWT. maka seseorang dianjurkan untuk mengungkapkan “*Subhanallah*”. Tujuannya adalah untuk menyucikan Allah dari berkurangnya keagungan-Nya, atau menyucikan Allah dari sifat-sifat kekurangan.

Kalimat *Subhanallah* disebut juga bacaan tasbih. Kalimat tasbih adalah ungkapan untuk memuji Allah SWT. Dzat yang paling suci di alam semesta ini hanyalah Allah SWT, maka sesuai dengan artinya kalimat ini mengandung makna penyucian nama dan Dzat Allah SWT. Nama Allah harus tetap suci dari segala bentuk kemusyrikan dan kekurangan. Allah SWT adalah pemilik segala kesempurnaan. Semua yang ada di langit dan di bumi bertasbih kepada Allah SWT, memuji kebesaran Allah SWT. Firman Allah dalam surah al-Jumuh:1

يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ

Artinya:

“Apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi senantiasa bertasbih kepada Allah. Maharaja, Yang Maha Suci, Yang Maha perkasa, Maha Bijaksana.” (Q.S. Al-Jumu'ah: 1)

Bertasbih artinya mengakui keagungan Allah SWT. tidak ada yang berkuasa selain Allah SWT dan mengakui kelemahan serta keterbatasan manusia yang tidak memiliki daya dan kekuatan. Kalimat *thayyibah Subhanallah* juga diucapkan ketika mengingatkan imam dalam salat ketika lupa bacaan atau gerakan salat bagi makmum laki-laki, berzikir sesudah salat fardhu, dan mendengar kejadian luar biasa. Dengan bertasbih akan mendekatkan diri kepada Allah SWT, menambah keimanan kepada Allah SWT, menambah pahala, dan menjauhkan diri dari perbuatan syirik.²⁴

²⁴Subkhiatin Noor, *Akidah Akhlak MI Kelas IV*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam KEMENAG RI, 2020), hlm. 5-6

Imam Al-hafizh Ibnu Katsir menuturkan: “Yaitu Maha Suci Allah ketika ungkapan (dusta) ditujukan kepada istri Rasulullah sekaligus istri dari kekasih Allah.” Apa yang diungkapkan oleh ahlu al-Ifki, sebutan bagi mereka yang menyebarkan berita bohong terhadap Aisyah merupakan kemungkaran yang besar, oleh karena itu disyariatkan mengucapkan tasbih ketika mendengarnya. Ini sebagai penyucian kepada Allah karena kedustaan yang menimpa keluarga nabi.²⁵

Selain itu, banyak penuturan bahasa Indonesia yang menganggap bahwa kata Subhanallah diucapkan dalam konteks kekaguman, padahal orang Arab sendiri lebih sering menggunakan MasyaAllah dalam konteks kekaguman. Ungkapan Subhanallah lebih sering digunakan dalam konteks keluarbiasaan yang hanya

²⁵Kyai Abdullah Afif, Gus Tohir, *Pustaka Ilmu Sunni Salafiyah-KTB*, Yogyakarta (2015), hlm. 5326

sanggup dilakukan oleh Allah SWT. Karenanya, ungkapan Subhanallah dalam konteks tertentu bisa diterjemahkan dengan luar biasa, sedangkan ungkapan MasyaAllah bisa juga diterjemahkan dengan ‘wow’ atau ‘keren’.²⁶

2) *MasyaAllah* (مَا شَاءَ اللَّهُ)

Kalimat “*MasyaAllah*” yang artinya Allah SWT telah berkehendak akan hal itu. Kalimat tersebut diucapkan ketika melihat sesuatu atau kejadian yang indah maupun menakjubkan. Fungsi pokok dari kalimat *thayyibah* MasyaAllah adalah kalimat kekaguman (takjub), yaitu perasaan kagum yang muncul pada saat seseorang menyaksikan sesuatu. Sesuatu itu bias berupa materi (benda) maupun non materi (kejadian).²⁷ Contohnya ketika

²⁶Dr. Moch. Syarif Hidayatullah, *Jembatan Kata: Seluk-Beluk Penerjemahan Arab-Indonesia*, Jakarta: PT. Grasindo, (2017), hlm.60

²⁷Ahmad Kusaeri, *Akidah Akhlak: Buku Pelajaran Akidah Akhlak untuk Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Berdasarkan Standar Isi 2006*, Bandung: Grafindo Media Pratama, (2008), hlm. 2-3

melihat bangunan yang indah dan megah, memasuki kebun yang cantik, teknologi yang canggih, prestasi yang membanggakan, fisik yang kuat, melihat keindahan pemandangan alam, orang yang cantik atau tampan, serta mukjizat-mukjizat, dan karomah. Sementara dalam waktu yang sama juga sebagai pengingat bahwa semua pencapaian bisa terjadi karena kehendak Allah SWT.²⁸

Kalimat *thayyibah* MasyaAllah diajarkan Allah dipakai jika kita (hambanya) mendapatkan atau menemui kejadian yang membahagiakan atau menyenangkan, yang itu merupakan nikmat yang dipandang manusia sebagai nikmat pada umumnya.²⁹

²⁸Team Maestro, *Modul Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk SD/MI*, (Sukoharjo: CV. Hasan Pratama, 2017), hlm. 23

²⁹Yusuf Mansur, *Kekuatan Impian, Kekuatan Percaya Perjalanan Impian, Perjalanan Percaya*, Depok: Buku Yusuf Mansur Wisatahati Center, (2020), hlm.7

Allah berfirman dalam al-Qur'an surah
Al-Kahfi ayat 39:

وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ
إِلَّا بِاللَّهِ إِنَّ تَرَنَّا أَنَا أَقَلُّ مِنَّا مَالًا وَوَلَدًا

Artinya:

Dan mengapa ketika engkau memasuki kebunmu tidak mengucapkan “*MasyaAllaah, laa quwwata illaa billaah*” (sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud), tidak ada kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah, sekalipun engkau anggap harta dan keturunanku lebih sedikit daripadamu. (QS. al-Kahfi: 39)

Dalil tersebut dipahami dengan penjelasan yang sudah disebutkan di atas. Dalam ayat di atas obyek dari ucapan “*MasyaAllah*” adalah kebun. Sedangkan adanya sebuah kebun itu tadi, selain tanaman-tanaman di dalamnya tumbuh atas izin Allah SWT, juga ada usaha dari si pemilik kebun dengan menanamnya, menyirami, memupuk dan seterusnya. Kalimat *MasyaAllah* diungkapkan untuk menunjukkan kekaguman seseorang atau kejadian

yang digunakan sebagai ekspresi penghargaan. Sementara dalam waktu yang sama juga sebagai pengingat bahwa semua pencapaian bisa terjadi karena kehendak Allah SWT.

B. Kajian Pustaka Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Kalimat *Thayyibah* Mata Pelajaran Akidah Akhlak terlebih dahulu peneliti melakukan kajian terhadap penelitian yang relevan, yaitu :

1. Penelitian Khairun Nisa tahun 2017 dengan judul “Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar”, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih dengan menerapkan model *Picture and Picture* pada siswa kelas II MIN 2 Aceh Besar. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR), setelah penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih

setelah diterapkannya model *Picture and Picture* pada materi shalat mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 63% meningkat pada siklus II yaitu 95,45%. Dengan demikian, membuktikan bahwa penerapan model *Picture and Picture* meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa kelas II MIN 2 Aceh Besar.³⁰

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*. Adapun perbedaannya terletak pada: *Pertama*, metode penelitian pada penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. *Kedua*, kemampuan yang dicapai siswa pada penelitian tersebut yaitu hasil belajar Fiqih, sedangkan pada penelitian ini kemampuan yang dicapai siswa yaitu hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak.

2. Yessy Handriyani, Siti Maryam dan D. Nurfajrin Ningsih 2020 dengan judul “Penggunaan Model *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Menulis

³⁰Khairun Nisa, *Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar*, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH, 2017.

Teks Prosedur”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada peserta didik kelas VII SMP Terpadu Miftahul Ulum. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian ini menunjukkan hasil uji *parametrik paired sample t test* memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini “model pembelajaran *Picture and Picture* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur” dapat diterima, karena dengan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis teks prosedur ternyata dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.³¹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dan metode

³¹Yessy H., Siti Maryam, D. Nurfajrin N., *Penggunaan Model Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur*, Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran, Vol. 9 No. 2, (2020).

penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Adapun perbedaan dengan penelitian Yessy Handriyani, Siti Maryam dan D. Nurfajrin Ningsih terletak pada: *Pertama*, jenjang pendidikan yang diteliti pada penelitian tersebut adalah tingkat Sekolah Menengah Pertama, sedangkan jenjang pendidikan pada penelitian ini adalah tingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Kedua*, kemampuan yang dicapai siswa pada penelitian tersebut adalah kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur, sedangkan kemampuan yang dicapai siswa pada penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak.

3. Daryanti dan Taufina (2020) dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran dalam Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri benua pada pelajaran IPS di kelas VI A SD EL-MA'ARIF Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat yang ditandai dengan adanya peningkatan dari siklus yang ditunjukkan sebagai hasil dari siklus ke siklus

yang ditunjukkan. Dengan rata perolehan kelas 68,69 dengan presentase keberhasilan siswa diatas 37,54% menjadi rata-rata 89,5 dengan tingkat keberhasilan siswa dari KKM ke atas mencapai 91,7%.³²

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*. Adapun perbedaannya terletak pada: *Pertama*, metode penelitian pada penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. *Kedua*, kemampuan yang dicapai siswa pada penelitian tersebut yaitu hasil belajar IPS, sedangkan kemampuan yang dicapai siswa pada penelitian ini yaitu hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

³²Daryanti dan Taufina, *Penggunaan Media Pembelajaran dalam Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Universitas Negeri Padang: Jurnal Basicedu, (2020), Volume 4, Nomor 2, hlm. 484-490

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³³

Berdasarkan pendapat diatas, hipotesis penelitian ini adalah “Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah akhlak materi kalimat *thayyibah* kelas IV MI Al-Islam Gunungpati Tahun Pelajaran 2022/2023.”

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan statistik.¹ Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode yang dijalankan dengan menggunakan suatu pelakuan (*treatment*) tertentu pada sekelompok orang atau kelompok, kemudian hasil pelakuan tersebut dievaluasi.²

Rancangan penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan desain *one group pretest-posttest design*, pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi *treatment* dan *posttest* setelah diberi *treatment* dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat,

¹Sadam Husein, *Pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Penggunaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Krisis Siswa pada Materi Suhu dan Kalor*, Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi, Vol. I No.(2015), hlm. 221.

²Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 237

karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi *treatment*.³ *Treatment* yang diberikan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* sedangkan hasil yang akan dievaluasi adalah hasil belajar siswa.

Secara sederhana, desain penelitian *One Group Pretest-Posttest* dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum di berikan Perlakuan atau *treatment*)

X = *Treatment* atau perlakuan (model *Picture and Picture*)

O_2 = Nilai *posttest* (Setelah diberikan perlakuan atau *treatment*)

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini, penulis mengambil tempat dan waktu sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Al-Islam Gunungpati, tepatnya di Jl. Raya

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 7.

Gunungpati-Ungaran No. 01 Kota Semarang, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena rendahnya hasil belajar siswa yang dilihat dari sebagian nilai ulangan harian siswa mata pelajaran Akidah akhlak masih dibawah rata-rata dan pelaksanaan pembelajaran yang masih perlu ditingkatkan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi objek penelitian ini ada seluruh siswa kelas IV MI Al-Islam Gunungpati.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 145

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau menghasilkan variabel terikat. Variabel bebas disimbolkan dengan variabel (X), dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Picture and Picture*.

Indikator pembelajaran Akidah akhlak materi kalimat *thayyibah* dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, ialah:

- a) Siswa mengikuti pembelajaran secara aktif dalam memasang gambar
- b) Siswa mengikuti pembelajaran dengan riang gembira dan bersemangat

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 74

c) Siswa dapat memasang gambar yang sesuai pasangannya dengan benar

2. Variabel Terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan variabel (Y), dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV pada materi kalimat *thayyibah* mata pelajaran Akidah akhlak. Indikator dari hasil belajar siswa dalam penelitian ini, dengan menggunakan tes formatif yaitu penilaian *posttest*.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 75

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 409

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek, suasana, keadaan, atau peristiwa yang akan diteliti. Salah satu tujuan dilakukannya observasi adalah untuk menentukan apakah suatu kegiatan itu layak dilakukan atau tidak.⁸ Pada penelitian kali ini peneliti melaksanakan observasi dengan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran Akidah akhlak di kelas IV MI Al-Islam Gunungpati. Peneliti mengamati cara mengajar yang dilakukan oleh guru, mengamati cara pemilihan model pembelajaran yang dilakukan guru serta mengamati keadaan dan respon peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

2. Teknik Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁹ Instrumen

⁸Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 30

⁹Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 89.

tes yang digunakan dalam penelitian dalam pengumpulan data, adalah pilihan ganda.

Soal tes diberikan sebelum pembelajaran dimulai (*Pretest*) dan sesudah pembelajaran pada pertemuan terakhir (*Posttest*) yang masing-masing berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari beberapa soal dengan skor nilai yang berbeda.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, daftar nama siswa dan nilai awal serta nilai akhir siswa.

F. Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrument Tes

Soal tes yang digunakan untuk mengukur siswa pada kelas populasi, harus diuji cobakan terlebih dahulu kepada siswa lain yang sudah mendapatkan materi kalimat *thayyibah*. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Setelah mengetahui hasilnya, maka dipilih dan dipilih soal-soal yang akan digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep

siswa, yang nantinya digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan hasil belajar yang dicapai peserta didik pada materi kalimat *thayyibah*.

a) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dan keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat mengukur secara teliti apa yang seharusnya diukur.¹⁰ Artinya, instrumen valid ketika mampu mengukur apa yang menjawab variabel yang diteliti secara tepat sesuai dengan hipotesis penelitian. Dalam hal ini, untuk mengetahui validitas tes pilihan ganda, teknik yang digunakan untuk menghitung adalah teknik *korelasi biserial* dengan rumus:¹¹

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 208

¹¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 144.

Keterangan:

r_{pbis} = Koefisien point korelasi biseral

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standart deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap soal

q = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap soal

Selanjutnya, hasil dari perhitungan di atas kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$, maka instrumen tes tersebut dikatakan valid dan apabila $r_{pbis} < r_{tabel}$, instrumen tes tersebut dikatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Menurut S. Nasution dikutip oleh Supardi, alat ukur atau instrumen yang reliabel adalah bila instrument digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi instrument yang reliabel

akan memberikan hasil ukuran yang sama secara konsisten.¹² Dalam penelitian ini, teknik uji reliabilitas dengan mudah menggunakan rumus KR-20 :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Relibilitas tes secara keseluruhan

p = $\frac{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh peserta tes}}$

q = Proporsi siswa yang menjawab salah (1 - p)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian p dan q

n = Banyaknya peserta tes

S_t = Standar deviasi dari skor tes

Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas dapat dilihat di bawah ini: konsisten jika $r_{11} > r_{tabel}$ dan tidak konsisten jika $r_{11} < r_{tabel}$. Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan tersebut hasil pengujian reliabilitas diinterpretasikan dalam kriteria berikut:¹³

¹²Supardi, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 155

¹³Asep Jihad dan Abdul H., *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Multi Press, 2008), hlm. 181

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Reliabilitas

Interval	Kriteria
$\leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
0,20 - 0,40	Reliabilitas rendah
0,40 - 0,70	Reliabilitas sedang
0,70 - 0,90	Reliabilitas tinggi
0,90 - 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

c) Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal merupakan peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang bisa dinyatakan dengan proposional yang besarnya antara 0,00 sampai dengan 1,00. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sulit. Bilangan yang menunjukkan mudah atau sulitnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab Benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Selanjutnya, setelah mendapatkan hasil dari perhitungan rumus tersebut, hasil pengujian tingkat kesukaran kemudian diinterpretasikan dengan beberapa kriteria. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Kesukaran

Interval	Kriteria
$P = 0,00$	Soal sangat sukar
$0,00 < P \leq 0,30$	Soal sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Soal sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Soal mudah
$P = 1,00$	Soal sangat mudah

d) Uji Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara siswa yang telah menguasai materi yang diujikan dan siswa yang belum menguasai

materi yang diujikan. Angka yang menunjukkan daya pembeda disebut *indeks diskriminasi* (D). Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu soal tersebut membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda adalah:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Setelah perhitungan selesai, maka selanjutnya hasilnya diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Daya Pembeda

Interval	Kriteria
$D \leq 0,00$	Daya beda sangat jelek
$0,00 < D \leq 0,20$	Daya beda jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Daya beda cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Daya beda baik
$0,70 < D \leq 1,00$	Daya beda sangat baik

2. Analisis Tahap Awal

Analisis tahap awal merupakan analisis yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan kepada subjek. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Pada tahap ini pengujian hanya dilakukan menggunakan uji normalitas saja, karena data *pretest* yang digunakan hanya diperoleh dari satu kelas eksperimen saja. Sehingga tidak menggunakan uji homogenitas atau uji lainnya.

a) Uji Normalitas

Sebuah penelitian yang dilakukan harus diuji kenormalannya terlebih dahulu. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan

dianalisis.¹⁴ Dalam tahap ini, data yang diuji normalitasnya adalah data *pretest* siswa. Perhitungan normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Uji Liliefors*. Adapun rumusnya yaitu:

$$L_{hitung} = \max |F(z_i) - S(z_i)|, z_i$$

$$= \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

Keterangan:

$$F(z_i) = P(Z \leq z_i); Z \sim N(0,1)$$

S_{z_i} = Proporsi cacah $Z \leq z_i$ terhadap cacah z_i

X_i = Skor Responden.

Apabila nilai $L_{hitung} <$ nilai uji L_{tabel} , maka H_0 diterima, yang artinya data tersebut didistribusikan normal. Sedangkan jika nilai uji $L_{hitung} >$ nilai uji L_{tabel} maka H_0 ditolak, yang artinya data tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5%.

¹⁴ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhi, *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hlm. 158.

3. Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh setelah memberikan perlakuan (*posttest*). Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis ini terdiri dari uji normalitas dan uji hipotesis.

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data *posttest*. Rumus pengujian normalitas yang digunakan pada tahap ini merupakan rumus yang sama seperti uji normalitas pada analisis tahap awal sebelumnya, yaitu rumus *Uji Liliefors*.

$$L_{hitung} = \max |F(z_i) - S(z_i)|, z_i \\ = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

Keterangan:

$$F(z_i) = P(Z \leq z_i); Z \sim N(0,1)$$

$$S z_i = \text{Proporsi cacah } Z \leq z_i \text{ terhadap} \\ \text{cacah } z_i$$

$$X_i = \text{Skor Responden.}$$

Apabila nilai $L_{hitung} <$ nilai uji L_{tabel} , maka H_0 diterima, yang artinya data tersebut didistribusikan normal. Sedangkan jika nilai uji $L_{hitung} >$ nilai uji L_{tabel} maka H_0 ditolak, yang artinya data tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5%.

b) Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t (uji pihak kanan). Uji-t dilakukan untuk membandingkan hasil *pretest* sebelum diberi perlakuan dan hasil *posttest* sesudah diberi perlakuan. Dengan rumus uji-t sebagai berikut¹⁵ :

$$t = \frac{Md}{S_{\bar{D}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

¹⁵Budi Setyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, cet.2 2012), hlm. 208

D = Perbedaan antara skor *pretest* dengan skor *posttest* setiap individu ($x_1 - x_2$)

n = Banyaknya subyek penelitian.

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum(D-\bar{D})^2}{n-1}}$$

$$S_{\bar{D}} = \frac{Sd}{\sqrt{n}}$$

Hasil perhitungan t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = $(n_1+n_2)-2$. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, begitu juga sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*).

4. Analisis Pengaruh Dua Variabel

Analisis pengaruh dua variabel merupakan analisis yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara dua variabel yaitu variabel X (penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*) dan variabel Y (hasil belajar siswa).

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik koefisien korelasi biseral dengan rumus:¹⁶

$$r_{bis} = \frac{(\bar{x}_2 - \bar{x}_1)}{SD_t} \left(\frac{pq}{O} \right)$$

Keterangan :

r_{bis} = Koefisien korelasi biseral

\bar{x}_2 = Harga mean pada *posttest*

\bar{x}_1 = Harga mean pada *pretest*

p = Proporsi (n/N)

q = 1-p

O = Angka ordinat

Dari perhitungan tersebut, apabila $r_{bis} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya. Adapun kategori tingkat kekuatan pada korelasi biserial adalah sebagai berikut:

¹⁶Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2017), hlm. 69-70.

Tabel 3.4 Kriteria Korelasi Biseral

Interval	Kriteria
0,00 – 0,20	Korelasi sangat rendah
0,21 – 0,40	Korelasi rendah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Korelasi kuat
0,81 – 1,00	Korelasi sangat kuat

Setelah mengetahui *koefisien korelasi biseral* kemudian langkah selanjutnya adalah dengan mencari *koefisien determinasi*. Dalam hal ini *koefisien determinasi* digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel X dapat mempengaruhi variabel Y. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:¹⁷

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

¹⁷M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi statistika 1: Statistika Deskriptif*, Jakarta: Bumi Aksara, (2002), hlm. 248

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Islam Gunungpati yang terletak di Jl. Raya Gunungpati-Ungaran No. 01 Kota Semarang, Jawa Tengah. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2022/2023, tepatnya mulai tanggal 26 September sampai 15 Oktober 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Al-Islam Gunungpati yang berjumlah 25 orang siswa. Keterbatasan jumlah populasi tersebut, mengakibatkan seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Desain ini dipilih karena sesuai dengan populasi yang hanya satu kelompok sampel. Penelitian ini dimulai dengan menggunakan *pretest* pada awal pelaksanaan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan

pembelajaran dua kali pertemuan dan diakhiri dengan *posttest*.

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi kalimat *thayyibah* sebelum perlakuan (*treatment*) diberikan. Sementara *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil dari perlakuan (*treatment*) yang diberikan. Pada bab sebelumnya, telah dijelaskan bahwa pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan tes. Melalui teknik observasi yang dilakukan di kelas IV MI Al-Islam Gunungpati, diperoleh data bahwa pelaksanaan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan guru kelas IV masih terdapat banyak kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut dijadikan sebagai dasar permasalahan dan diuraikan dalam latar belakang penelitian ini. Melalui metode dokumentasi, peneliti memperoleh data berupa aktifitas siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran Akidah akhlak yang diambil melalui kamera berupa foto, data-data nama siswa kelas IV pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Adapun melalui teknik tes yaitu *pretest* dan *posttest*, peneliti memperoleh data mengenai kemampuan awal siswa sebelum dan sesudah *treatment* diberikan.

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini menyiapkan terlebih dahulu instrumen-instrumen yang akan digunakan. Instrumen-instrumen yang disiapkan tersebut meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media gambar dan instrumen tes. Untuk instrumen tes sebelum diujikan kepada siswa kelas IV MI Al-Islam Gunungpati, terlebih dahulu diujikan kepada siswa kelas V MI Al-Islam Gunungpati yang pernah mendapatkan materi kalimat *thayyibah*. Kemudian hasil uji coba instrumen tes tersebut diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda soal, sebelum digunakan dalam penelitian di kelas IV MI Al-Islam Gunungpati.

Setelah instrumen tes diuji cobakan dan dianalisis, maka diperoleh 20 butir soal pilihan ganda yang valid dan reliabel. Soal-soal yang valid dan reliabel tersebut kemudian digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* untuk kelas IV. Pemberian *pretest* pada kelas IV ini dilakukan sebelum pembelajaran berbantu model pembelajaran *Picture and Picture* dilaksanakan. Adapun nilai *pretest* yang diperoleh siswa kelas IV adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai
1	E-01	55
2	E-02	75
3	E-03	80
4	E-04	55
5	E-05	70
6	E-06	65
7	E-07	65
8	E-08	50
9	E-09	50
10	E-10	70
11	E-11	75
12	E-12	80
13	E-13	60
14	E-14	45
15	E-15	40
16	E-16	55
17	E-17	70
18	E-18	75
19	E-19	45
20	E-20	60
21	E-21	60
22	E-22	70

23	E-23	65
24	E-24	50
25	E-25	65
Jumlah		1550
Rata-rata		62

Setelah pemberian *pretest*, selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran Akidah akhlak berbantu model pembelajaran *Picture and Picture* pada kelas eksperimen tersebut. Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran Akidah akhlak pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 29 September 2022 yaitu pemberian *pretest* pada kelas eksperimen. Sementara pelaksanaan pembelajaran Akidah akhlak pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 06 Oktober 2022 dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada kelas eksperimen. Langkah selanjutnya setelah pelaksanaan pembelajaran Akidah akhlak adalah pemberian *posttest* pada kelas eksperimen. Adapun data yang peneliti peroleh dari pelaksanaan *posttest* di kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai
1	E-01	80
2	E-02	100
3	E-03	95
4	E-04	75
5	E-05	80
6	E-06	75
7	E-07	85
8	E-08	75
9	E-09	80
10	E-10	80
11	E-11	85
12	E-12	95
13	E-13	95
14	E-14	60
15	E-15	50
16	E-16	80
17	E-17	80
18	E-18	85
19	E-19	90
20	E-20	80
21	E-21	80
22	E-22	90

23	E-23	80
24	E-24	85
25	E-25	90
Jumlah		2050
Rata-rata		82

Hasil *posttest* kelas eksperimen tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji hipotesis dan uji pengaruh dua variabel. Dalam analisis pengaruh dua variabel ini, uji korelasi yang digunakan adalah korelasi biseral dan korelasi determinasi.

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas uji coba, yaitu siswa kelas V di MI Al-Islam Gunungpati Kota Semarang. Adapun soal yang diuji cobakan adalah 25 butir soal objektif pilihan ganda materi kalimat *thayyibah*. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Validitas

Analisis validitas instrumen tes merupakan analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan atau kesahihan instrumen tes yang telah disusun. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas tes objektif berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) adalah teknik korelasi biserial, sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Perhitungan validitas diperoleh dengan cara menghitung r_{pbis} , kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Adapun nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,367. Butir soal dikatakan valid apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan validitas 25 butir soal yang diuji cobakan, terdapat 20 butir soal yang berkategori valid dan 5 butir soal yang berkategori tidak valid.

Tabel 4.3 Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 25	20
Tidak Valid	6, 8, 18, 22, 24	5

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8a.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keajegan atau konsistensi jawaban instrumen tes. Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen tes objektif berbentuk pilihan ganda adalah rumus KR-20, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Instrumen dikatakan valid apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 tersebut, hasil r_{11} yang didapatkan adalah 0,784. Hal ini berarti

instrumen tes yang diuji cobakan memiliki reliabilitas dalam kategori tinggi, karena berada pada interval 0,70 – 0,90. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8b.

c. Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui tingkat atau derajat kesukaran suatu soal yang tergolong sukar, sedang atau mudah. Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran butir soal yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sulit.

Tabel 4.4 Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sangat Sukar	-	-
Sukar	6, 7, 13, 16	4
Sedang	1, 3, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15,	16

	17, 18, 19, 20, 22, 23	
Mudah	2, 4, 21, 24, 25	5
Sangat Mudah	-	-

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tidak terdapat butir soal dengan kriteria sangat sukar dan sangat mudah, sedangkan untuk kriteria mudah terdapat 5 butir soal, kriteria sedang terdapat 16 butir soal dan kriteria sukar terdapat 4 butir soal. Perhitungan tingkat kesukaran selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8c.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda soal yaitu:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Tabel 4.5 Daya Pembeda Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sangat Jelek	18	1
Jelek	6, 7, 21, 22, 23, 24	6
Cukup	1, 2, 4, 8, 9, 10, 13, 15, 16, 20	10
Baik	3, 5, 11, 12, 14, 17, 19, 25	8
Sangat Baik	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda pada 25 butir soal, dapat diketahui bahwa terdapat butir soal yang dinyatakan sangat jelek, butir soal yang dinyatakan jelek, butir soal yang dinyatakan cukup dan butir soal yang dinyatakan baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8d.

2. Analisis Data Tahap Awal

Analisis tahap awal merupakan analisis yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan kepada subjek. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk

mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Dalam analisis tahap awal ini, pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas saja.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah nilai *pretest* siswa kelas eksperimen. Statistik yang digunakan dalam pengujian normalitas ini adalah uji *liliefors*.

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas yaitu:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya yaitu:

Apabila nilai $L_{hitung} < \text{nilai } L_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai $L_{hitung} > \text{nilai } L_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data tahap awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Data Perhitungan Uji Normalitas
Tahap Awal

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,094	0,173	Normal

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada uji normalitas tahap awal diperoleh data yang berdistribusi normal, karena nilai $L_{hitung} < \text{nilai } L_{tabel}$. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

3. Analisis Data Tahap Akhir

Analisis data tahap akhir dilakukan untuk menganalisis hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan (*treatment*). Adapun langkah-langkah analisis data tahap akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Data yang digunakan dalam uji normalitas tahap akhir ini adalah nilai *posttest* siswa kelas eksperimen. Statistik yang digunakan adalah uji *liliefors*. Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas yaitu:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya yaitu:

Apabila nilai $L_{hitung} < \text{nilai } L_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai $L_{hitung} > \text{nilai } L_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data tahap akhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Data Perhitungan Uji Normalitas
Tahap Akhir

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,134	0,173	Normal

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada uji normalitas tahap akhir juga diperoleh data yang berdistribusi normal, karena nilai $L_{hitung} < \text{nilai } L_{tabel}$. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dihitung menggunakan uji-t (uji pihak kanan) dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $(dk) = (n_1+n_2)-2$. Uji hipotesis ini

dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama, namun mengalami dua pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan (*treatment*). Dalam pengujian ini, data yang digunakan adalah nilai *pretest* dan nilai *posttest* kelas eksperimen.

Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*).

Kriteria pengujiannya yaitu:

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Data Perhitungan Uji Hipotesis

Kelas	t _{-hitung}	t _{-tabel}	Keterangan
Eksperimen	10,911	2,011	Berbeda

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada pengujian hipotesis, nilai t-hitung > nilai t-tabel, Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

4. Analisis Pengaruh Dua Variabel

Analisis pengaruh dua variabel merupakan analisis yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara dua variabel yaitu variabel X (model pembelajaran *Picture and Picture*) dan variabel Y (hasil belajar siswa). Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{bis} = \frac{(\bar{x}_2 - \bar{x}_1)}{SD_t} \left(\frac{pq}{O} \right)$$

Adapun hipotesis yang diuji yaitu:

H₀ : r-psi = 0 ~ tidak ada hubungan antara model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa

H_a : $r\text{-pbsi} > 0 \sim$ ada hubungan antara model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa

Kriteria pengujiannya yaitu:

Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau ada hubungan antara model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa, begitu juga sebaliknya. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Data Perhitungan Koefisien Korelasi Biseral

Kelas	α	df	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	5%	23	0,9664	0,3961	Berkolerasi

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada pengujian koefisien korelasi biseral, nilai $r\text{-hitung} >$ nilai $r\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah akhlak materi kalimat *thayyibah Subhanallah dan MasyaAllah*, dengan kriteria korelasi kuat.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar variabel X dapat memengaruhi variabel Y, maka perlu dihitung dengan koefisiensi determinasi. Adapun rumusnya yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Hasil perhitungan koefisien korelasi (r) sebesar 0,9664 jika dibulatkan maka menjadi 0,97. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan r , sehingga diperoleh r^2 sebesar 0,9339, kemudian dipresentasikan menjadi 93,39%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa variabel X (model pembelajaran *Picture and Picture*) memberikan kontribusi terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) sebesar 93,39% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian *Pre Eksperimen* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Bentuk desain penelitian ini diukur dengan menggunakan *pretest* yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan (*treatment*) dan *posttest*

yang dilakukan setelah pemberian perlakuan (*treatment*). Tujuan adanya *pretest* dan *posttest* adalah untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan instrumen yang akan diujikan pada kelas eksperimen. Instrumen yang perlu disiapkan tersebut meliputi RPP, Instrumen tes dan media pembelajaran sesuai RPP. Instrumen tes yang digunakan pada kelas eksperimen ini telah terlebih dahulu diuji cobakan pada siswa kelas V MI Al-Islam Gunungpati. Uji coba instrumen tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal tes. Dari hasil pengujian instrumen tes tersebut, diperoleh 20 butir soal yang valid dan reliabel untuk digunakan sebagai *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen.

Setelah semua instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini telah siap, maka selanjutnya adalah pemberian *pretest* untuk siswa kelas eksperimen. *Pretest* ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi kalimat *thayyibah* sebelum pemberian perlakuan (*treatment*). Pelaksanaan *pretest* ini dilakukan secara langsung di

madrasah tempat penelitian, agar pelaksanaannya dapat terpantau dan hasil yang diperoleh juga lebih terkontrol dan akurat. Hasil dari *pretest* ini kemudian akan dihitung kenormalannya dan dibandingkan dengan hasil *posttest* setelah perlakuan (*treatment*).

Tahap selanjutnya setelah pelaksanaan *pretest* adalah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan satu kali pertemuan untuk materi kalimat *thayyibah*. Adapun durasi waktu pelaksanaannya dua jam pembelajaran yaitu 70 menit.

Pada pembelajaran Akidah akhlak materi kalimat *thayyibah* yang disampaikan adalah pengertian kalimat *thayyibah*, macam-macam kalimat *thayyibah*, pengertian kalimat Subhanallah dan MasyaAllah, serta waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat Subhanallah dan MasyaAllah. Pada pelaksanaan pembelajaran tahap ini, peneliti tidak menjelaskan keseluruhan materi, namun lebih kepada mendorong siswa untuk memahami materi secara mandiri dari media gambar yang telah disajikan oleh guru.

Pada tahap ini para siswa dapat mencapai semua indikator yaitu indicator melafalkan kalimat *thayyibah*

Subhanallah dan MasyaAllah, menghafalkan kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah, menyebutkan arti kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah serta dapat menyebutkan waktu yang tepat saat mengucapkan kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah. Hal ini terlihat dari respon siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, maka dilanjutkan dengan pemberian *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Soal *posttest* yang diberikan merupakan soal yang sama dengan soal *pretest* sebelumnya. Tujuan dari penggunaan soal yang sama ini adalah untuk mengetahui perbandingan nilai siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Tahap selanjutnya setelah dilaksanakannya *pretest*, *treatment* dan *posttest* adalah analisis data tahap awal. Analisis tahap awal ini dilakukan untuk mengetahui hasil *pretest* siswa kelas eksperimen. Bentuk analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dengan teknik uji *liliefors*. Hasil uji normalitas nilai *pretest* dengan teknik *liliefors*, diperoleh $L\text{-hitung} = 0,094$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan

L-tabel = 0,173 yang ada pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai L-hitung < nilai L-tabel, maka data nilai *pretest* yang diperoleh dianggap sebagai data yang berdistribusi normal.

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah analisis data tahap akhir. Analisis data tahap akhir ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah adanya perlakuan (*treatment*), dengan data yang digunakan adalah data nilai *posttest* siswa kelas eksperimen. Pengujian tahap akhir ini terdiri dari uji normalitas dan uji hipotesis. Pada uji normalitas data tahap akhir diperoleh L-hitung = 0,134 dan L-tabel = 0,173 pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai L-hitung < nilai L-tabel, maka data nilai *posttest* yang diperoleh juga dianggap sebagai data yang berdistribusi normal. Pengujian selanjutnya setelah data berdistribusi normal adalah pengujian hipotesis menggunakan uji-t (uji pihak kanan) dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $(dk) = (n_1+n_2)-2$. Uji-t ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan rata-rata sebuah sampel dengan subjek yang sama, namun mengalami dua pengukuran yang berbeda, sehingga data yang digunakan adalah nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Hasil dari pengujian hipotesis diperoleh t-hitung = 10,911

sementara $t\text{-tabel} = 2,011$. Karena nilai $t\text{-hitung} >$ nilai $t\text{-tabel}$, maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*).

Analisis terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh dua variabel. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa materi kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah di kelas IV MI Al-Islam Gunungpati. Analisis pengaruh dua variabel ini dihitung dengan rumus koefisien korelasi biseral dan koefisien determinasi. Hasil perhitungan koefisien korelasi biseral dengan signifikansi 5% diperoleh $r\text{-hitung} = 0,9664$ dan $r\text{-tabel} = 0,3961$. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $r\text{-hitung} >$ nilai $r\text{-tabel}$, yang artinya H_0 ditolak atau terdapat pengaruh dalam model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa materi kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah di kelas IV MI Al-Islam Gunungpati. Hal ini kemudian diperkuat dengan perhitungan korelasi determinasi yang menunjukkan hasil sebesar 93,39%, yang artinya besar pengaruh atau kontribusi yang diberikan oleh model pembelajaran *Picture and Picture*

terhadap hasil belajar siswa materi kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah adalah sebesar 93,39%, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak materi kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah. Hal ini disebabkan karena model *Picture and Picture* mampu membuat siswa memahami gambar beserta materi lebih mudah sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Selain itu model *Picture and Picture* membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar, yang terlihat pada saat siswa dimintai untuk memasangkan gambar sesuai dengan materi yang mereka pahami. Gambar (media visual) memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dimana dengan gambar dapat mempercepat pemahaman serta daya ingat menjadi lebih baik sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

Berdasarkan pada hasil analisis data yang telah diperoleh, dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* memberikan pengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa, sehingga model tersebut dapat dijadikan sebagai salah

satu alternative pembelajaran Akidah akhlak di MI Al-Islam Gunungpati.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa tidak ada hal yang sempurna di dunia ini, begitu juga dengan penelitian ini. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan maupun kesalahannya. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, tetapi karena adanya kendala, hambatan serta keterbatasan-keterbatasan lainnya. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti hanya terbatas pada satu tempat saja, yaitu MI Al-Islam Gunungpati. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda.

2. Keterbatasan sampel penelitian

Terbatasnya populasi siswa kelas IV di MI Al-Islam Gunungpati, menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini juga terbatas pada satu kelompok siswa kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas kontrol sebagai pembanding, sehingga penelitian ini termasuk penelitian

populasi. Pelaksanaan penelitian dengan sampel yang lebih besar atau dengan adanya kelas pembanding dimungkinkan akan mendapatkan hasil yang berbeda.

3. Keterbatasan waktu

Waktu yang diperlukan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* lebih lama dibandingkan dengan proses pembelajaran konvensional, sehingga perlu mengatur waktu yang digunakan agar pembelajaran selesai tepat waktu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah akhlak materi kalimat *thayyibah* kelas IV MI Al-Islam Gunungpati. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest* dengan perbandingan rata-rata 82:62.

Berdasarkan perhitungan uji analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $(dk) = (n_1+n_2)-2$, diperoleh hasil $t_{hitung} (10,911) > t_{tabel} (2,011)$, dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah adanya perlakuan. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam mata pelajaran Akidah akhlak materi kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah.

Hasil uji pengaruh dua variabel yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar

siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil r -hitung = 0,9664 dan r -tabel = 0,3961 karena r -hitung > r -tabel hipotesis yang diajukan diterima dengan besar pengaruh diperoleh dari $r = 0,9664$ $r^2 = 0,9339 \times 100\%$ diperoleh 93,39%, berarti dapat disimpulkan bahwa pengaruh model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa materi kalimat *thayyibah Subhanallah dan MasyaAllah* sebesar 93,39%.

Dengan demikian, bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah akhlak materi kalimat *thayyibah* kelas IV MI Al-Islam Gunungpati tahun pelajaran 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan antara lain:

1. Pendidik (guru) dalam melaksanakan pembelajaran sebaiknya menggunakan model pendukung yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, agar siswa dapat lebih mudah dalam memahami sebuah materi

2. Pendidik (guru) dapat menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* ini sebagai salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran pada materi kalimat *thayyibah*
3. Pendidik (guru) hendaknya selalu berusaha untuk melakukan inovasi dalam menerapkan model-model yang menarik, kreatif dan inovatif agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih berkesan pada siswa.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang tak terhingga karena berkat rahmad dan petunjuk-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan segala keterbatasannya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya masih banyak kekurangan maupun kelemahannya baik karena terbatasnya pengetahuan peneliti maupun minimnya referensi yang diperoleh. Peneliti juga menyadari apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan skripsi ini, karena sejatinya manusia tak luput dari kesalahan. Kritik dan saran yang membangun senantiasa peneliti harapkan demi kesempurnaannya skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini

bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2017.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Daryanti dan Taufina, *Penggunaan Media Pembelajaran dalam Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Universitas Negeri Padang: Jurnal Basicedu, 2020, Volume 4, Nomor 2.
- Djasmil F., Agung P., *The Effect Of Picture and Pictures Model in Teaching Narrative Text*. International Journal of Language Education, Volume 1 Number 1 (2022).
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hamdayama, Jumanta, *Model Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Hamzah, Ali, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi statistika 1: Statistika Deskriptif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Hidayatullah, Moch. Syarif, *Jembatan Kata: Seluk-Beluk Penerjemahan Arab-Indonesia*, Jakarta: PT. Grasindo, (2017).

- Husein, Sadam, *Pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Penggunaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Krisis Siswa pada Materi Suhu dan Kalor*, Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi, Vol. I No. (2015).
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2012.
- , *Model Pembelajaran Inovatif (Refleksi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran)*, Medan: Media Persada, 2011.
- Jihad A. & Abdul H., *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Multi Press, 2008.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011, Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada sekolah.
- Kyai Abdullah Afif, Gus Tohir, *Pustaka Ilmu Sunni Salafiyah-KTB*, Yogyakarta (2015).
- Kusaeri, Ahmad, *Akidah Akhlak: Buku Pelajaran Akidah Akhlak untuk Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Berdasarkan Standar Isi 2006*, Bandung: Grafindo Media Pratama, (2008).
- Loria W., Nining H., *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Teorema Pythagoras*, Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020, Vol. 16 No. 2.
- M. Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2016.

- Makrus, *Aqidah*, Jakarta pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.
- Mansur, Yusuf, *Kekuatan Impian, Kekuatan Percaya Perjalanan Impian, Perjalanan Percaya*, Depok: Buku Yusuf Mansur Wisatahati Center, (2020).
- Marlin K., Beatus M. L., Greiswati T., *Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas V SD KATOLIK KAKASKASEN*, Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata, Vol. 2 No. 1, (2021).
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Nisa, Khairun, *Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar*, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH, 2017.
- Noor, Subkhiatin, *Akidah Akhlak MI Kelas IV*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam KEMENAG RI, 2020.
- Rahman, Fauzi, *Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Pembelajaran Picture and Picture (Strategi Pembelajaran Terhadap Siswa Sekolah Dasar)*, El-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2018, Vol. 01 No. 01.
- Ricardo & Meilani, R. I., *Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 02 No. 02, (2017).

- Rusman, *Model-model pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- , *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*, Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Sarifudin, Agus dan Fachri Fachrudin Hendra, *Strategi Guru Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VII DI MTS Sabilil Muttaqin Nanggung Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020*, Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam, 2020.
- Setyo, Budi, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: PT Refika Aditama, cet.2 2012.
- Shilphy A. O., *Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Sobri, Muhammad, *Desain Model Pembelajaran Aqidah Integratif Sub-Tema Kalimat Thayyibah Assalamu 'alaikum*. *Journal of Development and Research in Education*, Volume 1 Number 1 (2021).
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Team Maestro, *Modul Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk SD/MI*, Sukoharjo: CV. Hasan Pratama, 2017.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Wayan SEP., Herpratiwi., Riyanto MT., *Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV*, Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar (2018), Vol. 6 No. 6.
- Winarsunu, Tulus., *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2017.
- Wiwik Yully W, *Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis untuk*

Tingkat Universitas, Jurnal Kredo, Volume 2, Nomor 2, (2019).

Yaumi, Muhammad., *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013*, Jakarta: Kencana, 2013.

Yessy H., Siti Maryam, D. Nurfajrin N., *Penggunaan Model Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur*, Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran, Vol. 9 No. 2, (2020).

Lampiran 1

Profil Madrasah

A. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : **MI Al-Islam Gunungpati**

Alamat : Jl. Raya Gunungpati-
Ungaran No. 01 RT 02/RW
04, Kel. Gunungpati, Kec.
Gunungpati, Kota
Semarang, Jawa Tengah,
Indonesia

Nama Kepala Madrasah : Muhammad Abdul Rohim,
S.Pd.I

B. Visi Madrasah

*Berakhlak Mulia, Berkualitas di Bidang IPTEK dan
IMTAQ*

C. Misi Madrasah

“Menyelenggarakan Pendidikan yang Berorientasi
Mutu, baik secara Moral dan Sosial serta
Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang
Mempunyai Kualitas di Bidang IPTEK dan IMTAQ”

D. Tujuan Madrasah

Berdasarkan Tujuan Pendidikan Dasar dalam Peraturan Pemerintahan No. 19 Tahun 2005, secara umum tujuan pendidikan MI Al-Islam Gunungpati adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan pada jenjang lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MI Al-Islam Gunungpati mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Memiliki dasar-dasar aqidah yang mantap
2. Memiliki budi pekertiyang luhur yang senantiasa tercermin dalam pemikiran, ucapan dan perbuatannya
3. Mampu mengamalkan kewajibannya sebagai seorang muslim dengan ikhlas
4. Memiliki kemampuan untuk dijadikan sebagai teladan bagi generasi berikutnya
5. Memiliki kemampuan dasar “baca, tulis, hitung” yang tinggi
6. Memiliki semangat untuk senantiasa maju dan berprestasi

7. Memiliki keterampilan hidup yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA SOAL

No.	Nama Siswa	Kode
1	Abrisam Zimamil Ahkam Muhammad	UC-01
2	Aisa Selvira Hayaa Ardilia Zahraa	UC-02
3	Anggita Pratiwi	UC-03
4	At Thabrani Rafka Ibnu Muhmmad	UC-04
5	Azura Zalfa Rula	UC-05
6	Gisha Nur Amanda	UC-06
7	Harumi Wanasita Oktaviana	UC-07
8	Hervin Nur Aziz	UC-08
9	Ishma Nada Fitriya	UC-09
10	Jamil Musyafiq	UC-10
11	Luqshah Elkaff Syakira	UC-11
12	Muhammad Arizal Saputra	UC-12
13	Muhammad Devan Abi Pratama	UC-13
14	Muhammad Dzakwan Daffa Ulhaq	UC-14
15	Muhammad Hafizudin Azzam Maghribi	UC-15
16	Muhammad Irsyaad Maulana	UC-16
17	Muhammad Labibul Ashfa	UC-17
18	Muhammad Nizar Mushoddaq	UC-18
19	Muhammad Ridwan	UC-19

20	Muhammad Risky	UC-20
21	Muhammad Zhafran Rizky Annel	UC-21
22	Natasya Izzathunnissa	UC-22
23	Nayla Rahmatul Maula	UC-23
24	Nizam Eka Danendra	UC-24
25	Putri Azza Maulidia	UC-25
26	Safa Safira Mayrisa	UC-26
27	Samara Fathia Aurazzanda	UC-27
28	Wahyu Bima Nugraha	UC-28
29	Yenny Qotrun Nada	UC-29

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa	Kode
1	Aisyah Labiibah Ilmi	E-01
2	Alika Rahma Alfiaturrizqi	E-02
3	Ashilla Azzahra Aprilliani	E-03
4	Atmaja Raditya Faviani	E-04
5	Azkifildza Fitria Zhufaira	E-05
6	Doni Faturohman	E-06
7	Earlene Raya Malika Maskup	E-07
8	Fakhri Dza Ahmada	E-08
9	Fatih Bil Fadel Mallaa	E-09
10	Figo Emrys Aprillio	E-10
11	Hawa Nurnajwa Alfairuz	E-11
12	Isna Alya Mufida	E-12
13	Jovita Pramella Calista Riski	E-13
14	Mub'ghoni Mulqi Ghofur	E-14
15	Muhammad Dhani Bahtiar	E-15
16	Muhammad Rakha Nadhif Maulana	E-16
17	Muhammad Sultan Azka Al Khalifi	E-17
18	Najwa Nainawa	E-18
19	Nasya Devi Ramadhani	E-19
20	Nayla Khofifatun Nazwa	E-20
21	Nizar Raja Rahmatillah	E-21

22	Raisa Talita Zada	E-22
23	Syailfana Najshwa Mahardika Agustin	E-23
24	Zahira Amelia Rizka Putri	E-24
25	Zivara Almira Cipta	E-25

Lampiran 4

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Ranah	Indikator Soal	No. Soal
Kognitif	Siswa dapat mengetahui arti kalimat <i>thayyibah</i> dengan benar	1
	Siswa dapat mengetahui kebaikan yang diperoleh saat mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i>	2
	Siswa dapat menyebutkan kalimat <i>thayyibah</i> yang mempunyai arti “Maha Suci Allah” dengan benar	3
	Siswa dapat menyebutkan nama lain dari kalimat Subhanallah dengan benar	4
	Siswa dapat menyebutkan arti kalimat <i>thayyibah</i> MasyaAllah dengan benar	5
	Siswa dapat mengetahui maksud dari membaca kalimat <i>thayyibah</i> tasbih dengan benar	6
	Siswa dapat mengetahui alasan semua pencapaian yang diperoleh bisa terjadi	7
	Siswa dapat mengetahui arti dari ayat surat Al-Qur’an yang menjelaskan tentang kalimat MasyaAlah	8

	Siswa dapat menyebutkan waktu membaca tasbeih pada saat shalat dengan benar	9
	Siswa dapat mengetahui perbuatan mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> dengan benar	10
Psikomotorik	Siswa dapat menyebutkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah yang diucapkan ketika melihat suatu peristiwa dengan benar	11, 14, 15, 16, 17,19
	Siswa dapat menyebutkan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah dengan benar	12,13, 18, 20
Afektif	Siswa dapat melafalkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah dengan benar	21, 23, 24, 25
	Siswa dapat mengetahui arti manusia berdzikir kepada Allah	22

Lampiran 5

INSTRUMEN SOAL UJI COBA

Nama :

No. Absen :

Kelas : V (Lima)

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d yang terdapat jawaban paling tepat!

NO	RANAH	SOAL
1	Kognitif	1. Kalimat thayyibah adalah kalimat a. Baik c. Biasa b. Buruk d. Jelek 2. Orang yang mengucapkan kalimat thayyibah akan mendapat ... dari Allah a. Pahala c. Pujian b. Siksaan d. Dosa 3. Lafadz yang berarti “Maha Suci Allah” adalah a. Masya Allah c. Subhanallah b. Insha Allah d. Astagfirullah 4. Kalimat Subhanallah disebut juga bacaan a. Takbir c. Tahmid b. Tasbih d. Tahlil

		<p>5. Arti kalimat <i>MasyaAllah</i> adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Segala puji bagi Allah Maha suci Allah Allah maha besar Atas kehendak Allah <p>6. Membaca tasbih itu maksudnya</p> <ol style="list-style-type: none"> Meng-Esakan Allah Mengagungkan-Nya Mensucikan Allah Memuji Allah <p>7. Semua pencapaian yang diperoleh bisa terjadi karena....</p> <ol style="list-style-type: none"> Kehendak Allah Kuasa Allah Kebesaran Allah Mensucikan Allah <p>8. Dalam QS. Al-Kahfi ayat 39 dijelaskan bahwa obyek dari ucapan <i>MasyaAllah</i> adalah...</p> <table border="0"> <tr> <td>a. Kebun</td> <td>c. Langit</td> </tr> <tr> <td>b. Danau</td> <td>d. Jalan</td> </tr> </table> <p>9. Bacaan tasbih dalam sholat dibaca pada saat</p> <ol style="list-style-type: none"> Ruku' dan I'tidal I'tidal dan sujud Ruku' dan sujud 	a. Kebun	c. Langit	b. Danau	d. Jalan
a. Kebun	c. Langit					
b. Danau	d. Jalan					

		<p>d. Sujud dan duduk tahiyat</p> <p>10. Mengucapkan kalimat thayyibah termasuk perbuatan</p> <p>a. Tercela c. Biasa</p> <p>b. Terpuji d. Jelek</p>
2	Psikomotorik	<p>11. Apabila siswa melihat badai petir, kalimat yang pantas diucapkan adalah</p> <p>a. Subhanallah c. Alhamdulillah</p> <p>b. MasyaAllah d. Astaghfirullah</p> <p>12. Kalimat thayyibah MasyaAllah di ucapkan ketika melihat</p> <p>a. Kejadian yang luar biasa</p> <p>b. Sesuatu yang baik atau indah</p> <p>c. Sesuatu yang menyedihkan</p> <p>d. Sesuatu yang tidak diinginkan</p> <p>13. Peristiwa yang dianjurkan mengucapkan Subhanallah ketika melihat ...</p> <p>a. Gedung bertingkat yang sangat megah</p> <p>b. Sesuatu menakjubkan yang tidak baik</p> <p>c. Kecanggihan teknologi</p> <p>d. Prestasi yang membanggakan</p> <p>14. Ketika melihat kecanggihan teknologi yang luar biasa, yang harus diucapkan adalah</p> <p>a. Subhanallah c. Alhamdulillah</p>

		<p>b. MasyaAllah d. Allahu Akbar</p> <p>15. Ketika Dini melihat keindahan pemandangan alam, hendaknya Dini mengucapkan</p> <p>a. Insyallah c. Subanallah b. Masyaallah d. Astaghfirullah</p> <p>16. Ketika imam dalam salat lupa bacaan atau gerakan salat, maka makmum laki-laki mengingatkannya dengan mengucapkan ...</p> <p>a. Astaghfirullah c. Subhanallah b. Innalillahi d. Lailahaailah</p> <p>17. Apabila manusia melihat orang yang cantik atau tampan, yang harus diucapkan adalah....</p> <p>a. MasyaAllah c. Astaghfirullah b. Subhanallah d. Alhamdulillah</p> <p>18. Diantara waktu yang dianjurkan membaca subhanallah adalah....</p> <p>a. Teknologi yang canggih b. Memasuki kebun yang cantik c. Melihat kejadian luar biasa d. Melihat bangunan yang indah dan megah</p> <p>19. Pada hari libur Thania dan keluarga pergi ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Thania melihat banyak miniatur dari berbagai provinsi di Indonesia yang sangat indah, Thania pun</p>
--	--	---

		<p>terbelalak melihat keindahannya seraya mengucapkan</p> <p>a. Alhamdulillah c. Astagfirullah b. Subhanallah d. MasyaAllah</p> <p>20. Kalimat MasyaAllah diucapkan ketika ...</p> <p>a. Melihat orang meninggal b. Mendapat musibah c. Melihat kebun yang indah d. Melihat badai petir</p>
3	Afektif	<p>21. Mengucapkan kalimat tasbih manusia akan selalu ingat ...</p> <p>a. Kemurkaan Allah b. Hukuman Allah c. Kebesaran Allah d. Kelemahan Allah</p> <p>22. Berdzikir kepada Allah artinya manusia ... Allah</p> <p>a. Mengingat c. Meragukan b. Melupakan d. Mempercayai</p> <p>23. Berikut ini adalah kalimat yang baik untuk diucapkan, kecuali...</p> <p>a. Tasbih c. Takbir b. Suwer d. Tahmid</p> <p>24. Kalimat MasyaAllah diungkapkan untuk</p>

		<p>menunjukkan ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kejadian yang luar biasa b. Kekaguman seseorang c. Kelemahan seseorang d. Keterbatasan seseorang <p>25. Kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dibaca pada saat ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berserah diri b. Berdzikir c. Bersyukur d. Berusaha
--	--	--

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN SOAL UJI COBA

Ranah Kognitif	Ranah Psikomotorik	Ranah Afektif
1. A	11. A	21. C
2. A	12. B	22. A
3. C	13. B	23. B
4. B	14. B	24. B
5. D	15. B	25. B
6. C	16. C	
7. A	17. A	
8. A	18. C	
9. C	19. D	
10. B	20. C	

Pedoman Penilaian

1. Jika jawaban benar skor 1
2. Jika jawaban salah/tidak dijawab skor 0

Lampiran 8a

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA
MATERI KALIMAT TANYA/JAWAB

Rumus Uji Validitas Teknik Korelasi Biserial

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Kriteria:
Apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Keterangan:
 r_{pbis} : Koefisien point korelasi biserial
 M_p : Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
 M_t : Rata-rata skor total
 S_t : Standart deviasi skor total

$$St = \sqrt{\frac{\sum X_i^2}{n} - \left(\frac{\sum X_i}{n}\right)^2}$$

p : proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap soal
 q : proporsi siswa yang menjawab salah (1 - p)

Perhitungan:
Berikut contoh perhitungan pada butir soal nomor 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, sehingga diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No.	Kode	Skor Butir No. 1 (X)	Skor Total (Xt)	Xt ²	(X)(Xt)
1	UC-01	0	8	64	0
2	UC-02	1	19	361	19
3	UC-03	1	16	256	16
4	UC-04	1	17	289	17
5	UC-05	1	17	289	17
6	UC-06	0	7	49	0
7	UC-07	1	20	400	20
8	UC-08	0	10	100	0
9	UC-09	1	11	121	11
10	UC-10	1	13	169	13
11	UC-11	0	8	64	0
12	UC-12	1	15	225	15
13	UC-13	1	15	225	15
14	UC-14	1	5	25	5
15	UC-15	0	16	256	0
16	UC-16	0	15	225	0
17	UC-17	1	11	121	11
18	UC-18	1	16	256	16
19	UC-19	1	12	144	12
20	UC-20	1	19	361	19
21	UC-21	1	9	81	9
22	UC-22	0	13	169	0
23	UC-23	1	16	256	16
24	UC-24	1	14	196	14
25	UC-25	1	22	484	22
26	UC-26	1	17	289	17
27	UC-27	0	7	49	0
28	UC-28	1	21	441	21
29	UC-29	0	7	49	0
Jumlah		20	396	6014	305

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

M_p	=	$\frac{\text{Jumlah Skor Total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{banyak siswa yang menjawab benar pada no 1}}$ $\frac{(19 + 16 + 17 + 17 + 20 + 11 + 13 + 15 + 15 + 5 + 11 + 16 + 12 + 19 + 9 + 16 + 14 + 22 + 17 + 21)}{20}$ $\frac{305}{20}$ $= 15.25$	St	=	$\sqrt{\frac{\sum X_i^2}{n} - \left(\frac{\sum X_i}{n}\right)^2}$ $= \sqrt{\frac{6014}{29} - \left(\frac{396}{29}\right)^2}$ $= \sqrt{207.379 - 186.463}$ $= 4.573$
M_t	=	$\frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$ $\frac{396}{29}$ $= 13.655$	r_{pbis}	=	$\frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$ $= \frac{15.250 - 13.655}{4.573} \sqrt{\frac{0.690}{0.310}}$ $= 0.5188 \text{ atau } 0.52$
p	=	$\frac{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$ $\frac{20}{29}$ $= 0.690$	q	=	1-p $= 1-0.690$ $= 0.31$

Dengan taraf signifikansi 5% dan N=29 diperoleh r-tabel = 0.367
 Karena $r_{pbis} > r_{tabel}$ (0.520 > 0.367), maka dapat disimpulkan bahwa butir soal no.1 tersebut valid

Lampiran 8b

PERHITUNGAN RELIABILITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA																																																																																																																																																																																													
MATERI KALIMAT THAYYIBAH																																																																																																																																																																																													
Rumus Uji Reliabilitas Teknik KR-20																																																																																																																																																																																													
$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$		Keterangan :																																																																																																																																																																																											
		r ₁₁ : reliabilitas tes secara keseluruhan																																																																																																																																																																																											
		n : banyaknya peserta tes																																																																																																																																																																																											
Kriteria :		p : banyaknya siswa yang menjawab benar																																																																																																																																																																																											
		jumlah seluruh peserta tes																																																																																																																																																																																											
		q : proporsi siswa yang menjawab salah (1 - p)																																																																																																																																																																																											
		∑pq : jumlah hasil perkalian p dan q																																																																																																																																																																																											
		St ² : Varians total																																																																																																																																																																																											
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Interval</th> <th style="text-align: center;">Kategori</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">≤ 0,20</td> <td>reliabilitas sangat rendah</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">0,20 - 0,40</td> <td>reliabilitas rendah</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">0,40 - 0,70</td> <td>reliabilitas sedang</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">0,70 - 0,90</td> <td>reliabilitas tinggi</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">0,90 - 1,00</td> <td>reliabilitas sangat tinggi</td> </tr> </tbody> </table>		Interval	Kategori	≤ 0,20	reliabilitas sangat rendah	0,20 - 0,40	reliabilitas rendah	0,40 - 0,70	reliabilitas sedang	0,70 - 0,90	reliabilitas tinggi	0,90 - 1,00	reliabilitas sangat tinggi	$S_t^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$																																																																																																																																																																															
Interval	Kategori																																																																																																																																																																																												
≤ 0,20	reliabilitas sangat rendah																																																																																																																																																																																												
0,20 - 0,40	reliabilitas rendah																																																																																																																																																																																												
0,40 - 0,70	reliabilitas sedang																																																																																																																																																																																												
0,70 - 0,90	reliabilitas tinggi																																																																																																																																																																																												
0,90 - 1,00	reliabilitas sangat tinggi																																																																																																																																																																																												
<p>Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no. 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, sehingga diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.</p>																																																																																																																																																																																													
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 15%;">Kode</th> <th style="width: 15%;">Skor Total (Xt)</th> <th style="width: 15%;">Xt²</th> <th style="width: 10%;"></th> <th style="width: 10%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>UC-01</td><td>8</td><td>64</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td>UC-02</td><td>19</td><td>361</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td>UC-03</td><td>16</td><td>256</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td>UC-04</td><td>17</td><td>289</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td>UC-05</td><td>17</td><td>289</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6</td><td>UC-06</td><td>7</td><td>49</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>7</td><td>UC-07</td><td>20</td><td>400</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td>UC-08</td><td>10</td><td>100</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>9</td><td>UC-09</td><td>11</td><td>121</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>10</td><td>UC-10</td><td>13</td><td>169</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>11</td><td>UC-11</td><td>8</td><td>64</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>12</td><td>UC-12</td><td>15</td><td>225</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>13</td><td>UC-13</td><td>15</td><td>225</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>14</td><td>UC-14</td><td>5</td><td>25</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>15</td><td>UC-15</td><td>16</td><td>256</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>16</td><td>UC-16</td><td>15</td><td>225</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>17</td><td>UC-17</td><td>11</td><td>121</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>18</td><td>UC-18</td><td>16</td><td>256</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>19</td><td>UC-19</td><td>12</td><td>144</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>20</td><td>UC-20</td><td>19</td><td>361</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>21</td><td>UC-21</td><td>9</td><td>81</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>22</td><td>UC-22</td><td>13</td><td>169</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>23</td><td>UC-23</td><td>16</td><td>256</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>24</td><td>UC-24</td><td>14</td><td>196</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>25</td><td>UC-25</td><td>22</td><td>484</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>26</td><td>UC-26</td><td>17</td><td>289</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>27</td><td>UC-27</td><td>7</td><td>49</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>28</td><td>UC-28</td><td>21</td><td>441</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>29</td><td>UC-29</td><td>7</td><td>49</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Jumlah</td> <td style="text-align: center;">396</td> <td style="text-align: center;">6014</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				No.	Kode	Skor Total (Xt)	Xt ²			1	UC-01	8	64			2	UC-02	19	361			3	UC-03	16	256			4	UC-04	17	289			5	UC-05	17	289			6	UC-06	7	49			7	UC-07	20	400			8	UC-08	10	100			9	UC-09	11	121			10	UC-10	13	169			11	UC-11	8	64			12	UC-12	15	225			13	UC-13	15	225			14	UC-14	5	25			15	UC-15	16	256			16	UC-16	15	225			17	UC-17	11	121			18	UC-18	16	256			19	UC-19	12	144			20	UC-20	19	361			21	UC-21	9	81			22	UC-22	13	169			23	UC-23	16	256			24	UC-24	14	196			25	UC-25	22	484			26	UC-26	17	289			27	UC-27	7	49			28	UC-28	21	441			29	UC-29	7	49			Jumlah		396	6014		
No.	Kode	Skor Total (Xt)	Xt ²																																																																																																																																																																																										
1	UC-01	8	64																																																																																																																																																																																										
2	UC-02	19	361																																																																																																																																																																																										
3	UC-03	16	256																																																																																																																																																																																										
4	UC-04	17	289																																																																																																																																																																																										
5	UC-05	17	289																																																																																																																																																																																										
6	UC-06	7	49																																																																																																																																																																																										
7	UC-07	20	400																																																																																																																																																																																										
8	UC-08	10	100																																																																																																																																																																																										
9	UC-09	11	121																																																																																																																																																																																										
10	UC-10	13	169																																																																																																																																																																																										
11	UC-11	8	64																																																																																																																																																																																										
12	UC-12	15	225																																																																																																																																																																																										
13	UC-13	15	225																																																																																																																																																																																										
14	UC-14	5	25																																																																																																																																																																																										
15	UC-15	16	256																																																																																																																																																																																										
16	UC-16	15	225																																																																																																																																																																																										
17	UC-17	11	121																																																																																																																																																																																										
18	UC-18	16	256																																																																																																																																																																																										
19	UC-19	12	144																																																																																																																																																																																										
20	UC-20	19	361																																																																																																																																																																																										
21	UC-21	9	81																																																																																																																																																																																										
22	UC-22	13	169																																																																																																																																																																																										
23	UC-23	16	256																																																																																																																																																																																										
24	UC-24	14	196																																																																																																																																																																																										
25	UC-25	22	484																																																																																																																																																																																										
26	UC-26	17	289																																																																																																																																																																																										
27	UC-27	7	49																																																																																																																																																																																										
28	UC-28	21	441																																																																																																																																																																																										
29	UC-29	7	49																																																																																																																																																																																										
Jumlah		396	6014																																																																																																																																																																																										
$\sum pq = 5.08$																																																																																																																																																																																													
$St^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$ $= \frac{6014 - \frac{(396)^2}{29}}{29}$ $= 20.916$																																																																																																																																																																																													
$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$ $= \left(\frac{29}{29-1} \right) \left(\frac{20.916 - 5.08}{20.916} \right)$ $= \left(\frac{29}{28} \right) \left(\frac{15.836}{20.916} \right)$ $= (1.036) (0.757)$ $= 0.784$																																																																																																																																																																																													
<p>Berdasarkan hasil perhitungan dan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat diketahui bahwa instrumen soal reliabel dengan kriteria tinggi.</p>																																																																																																																																																																																													

Lampiran 8c

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL PILIHAN GANDA																																																																																																								
MATERI KALIMAT THAYYIBAH																																																																																																								
Rumus Uji Tingkat Kesukaran																																																																																																								
$P = \frac{B}{JS}$		Keterangan : <i>P</i> : Indeks kesukaran <i>B</i> : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar <i>JS</i> : Jumlah seluruh siswanpeserta tes																																																																																																						
Kriteria :																																																																																																								
Interval		Kategori																																																																																																						
p = 0,00		soal sangat sukar																																																																																																						
0,00 < P ≤ 0,30		soal sukar																																																																																																						
0,30 < P ≤ 0,70		soal sedang																																																																																																						
0,70 < P ≤ 1,00		soal mudah																																																																																																						
p = 1,00		soal sangat mudah																																																																																																						
Perhitungan :																																																																																																								
Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no. 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.																																																																																																								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Kode</th> <th>Skor Butir no. 1</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>U-01</td><td>0</td></tr> <tr><td>2</td><td>U-02</td><td>1</td></tr> <tr><td>3</td><td>U-03</td><td>1</td></tr> <tr><td>4</td><td>U-04</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>U-05</td><td>1</td></tr> <tr><td>6</td><td>U-06</td><td>0</td></tr> <tr><td>7</td><td>U-07</td><td>1</td></tr> <tr><td>8</td><td>U-08</td><td>0</td></tr> <tr><td>9</td><td>U-09</td><td>1</td></tr> <tr><td>10</td><td>U-10</td><td>1</td></tr> <tr><td>11</td><td>U-11</td><td>0</td></tr> <tr><td>12</td><td>U-12</td><td>1</td></tr> <tr><td>13</td><td>U-13</td><td>1</td></tr> <tr><td>14</td><td>U-14</td><td>1</td></tr> <tr><td>15</td><td>U-15</td><td>0</td></tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Jumlah</td> <td style="text-align: center;">10</td> </tr> </tbody> </table>			No.	Kode	Skor Butir no. 1	1	U-01	0	2	U-02	1	3	U-03	1	4	U-04	1	5	U-05	1	6	U-06	0	7	U-07	1	8	U-08	0	9	U-09	1	10	U-10	1	11	U-11	0	12	U-12	1	13	U-13	1	14	U-14	1	15	U-15	0	Jumlah		10	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Kode</th> <th>Skor Butir no. 1</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>16</td><td>U-16</td><td>0</td></tr> <tr><td>17</td><td>U-17</td><td>1</td></tr> <tr><td>18</td><td>U-18</td><td>1</td></tr> <tr><td>19</td><td>U-19</td><td>1</td></tr> <tr><td>20</td><td>U-20</td><td>1</td></tr> <tr><td>21</td><td>U-21</td><td>1</td></tr> <tr><td>22</td><td>U-22</td><td>0</td></tr> <tr><td>23</td><td>U-23</td><td>1</td></tr> <tr><td>24</td><td>U-24</td><td>1</td></tr> <tr><td>25</td><td>U-25</td><td>1</td></tr> <tr><td>26</td><td>U-26</td><td>1</td></tr> <tr><td>27</td><td>U-27</td><td>0</td></tr> <tr><td>28</td><td>U-28</td><td>1</td></tr> <tr><td>29</td><td>U-29</td><td>0</td></tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Jumlah</td> <td style="text-align: center;">10</td> </tr> </tbody> </table>			No.	Kode	Skor Butir no. 1	16	U-16	0	17	U-17	1	18	U-18	1	19	U-19	1	20	U-20	1	21	U-21	1	22	U-22	0	23	U-23	1	24	U-24	1	25	U-25	1	26	U-26	1	27	U-27	0	28	U-28	1	29	U-29	0	Jumlah		10
No.	Kode	Skor Butir no. 1																																																																																																						
1	U-01	0																																																																																																						
2	U-02	1																																																																																																						
3	U-03	1																																																																																																						
4	U-04	1																																																																																																						
5	U-05	1																																																																																																						
6	U-06	0																																																																																																						
7	U-07	1																																																																																																						
8	U-08	0																																																																																																						
9	U-09	1																																																																																																						
10	U-10	1																																																																																																						
11	U-11	0																																																																																																						
12	U-12	1																																																																																																						
13	U-13	1																																																																																																						
14	U-14	1																																																																																																						
15	U-15	0																																																																																																						
Jumlah		10																																																																																																						
No.	Kode	Skor Butir no. 1																																																																																																						
16	U-16	0																																																																																																						
17	U-17	1																																																																																																						
18	U-18	1																																																																																																						
19	U-19	1																																																																																																						
20	U-20	1																																																																																																						
21	U-21	1																																																																																																						
22	U-22	0																																																																																																						
23	U-23	1																																																																																																						
24	U-24	1																																																																																																						
25	U-25	1																																																																																																						
26	U-26	1																																																																																																						
27	U-27	0																																																																																																						
28	U-28	1																																																																																																						
29	U-29	0																																																																																																						
Jumlah		10																																																																																																						
Berdasarkan tabel tersebut diperoleh :																																																																																																								
<i>B</i>		=	20																																																																																																					
<i>JS</i>		=	29																																																																																																					
<i>P</i>		=	$\frac{20}{29}$																																																																																																					
		=	0,69																																																																																																					
Berdasarkan hasil perhitungan dan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat diketahui bahwa tingkat kesukaran soal nomor 1 termasuk dalam kategori soal sedang.																																																																																																								

Lampiran 8d

PERHITUNGAN DAYA BEDA BUTIR SOAL PILIHAN GANDA					
MATERI KALIMAT THAYYIBAH					
Rumus Uji Daya Beda		Keterangan :			
$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$		DP : Daya pembeda J_A : Banyaknya peserta kelompok atas J_B : Banyaknya peserta kelompok bawah B_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar			
Kriteria :					
Interval	Kategori				
D ≤ 0,00	daya beda sangat jelek				
0,00 < D ≤ 0,20	daya beda jelek				
0,20 < D ≤ 0,40	daya beda cukup				
0,40 < D ≤ 0,70	daya beda baik				
0,70 < D ≤ 1,00	daya beda sangat baik				
Perhitungan :					
Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no. 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.					
Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No.	Kode	Skor Butir no. 1	No.	Kode	Skor Butir no. 1
1	U-25	1	16	U-24	1
2	U-28	1	17	U-10	1
3	U-07	1	18	U-22	0
4	U-02	1	19	U-19	1
5	U-20	1	20	U-09	1
6	U-04	1	21	U-17	1
7	U-05	1	22	U-08	0
8	U-26	1	23	U-21	1
9	U-03	1	24	U-01	0
10	U-15	0	25	U-11	0
11	U-18	1	26	U-06	0
12	U-23	1	27	U-27	0
13	U-12	1	28	U-29	0
14	U-13	1	29	U-14	1
15	U-16	0	Jumlah		7
Jumlah		13			
Berdasarkan tabel tersebut diperoleh :					
$B_A = 13$ $J_A = 15$ $P_A = \frac{13}{15}$ = 0.867	$B_B = 7$ $J_B = 14$ $P_B = \frac{7}{14}$ = 0.500	$DP = 0.867 - 0.500$ = 0.367			
Berdasarkan hasil perhitungan dan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat diketahui bahwa daya beda soal nomor 1 termasuk dalam kategori cukup.					

Lampiran 9

KISI-KISI SOAL PRE-TEST & POST-TEST

Ranah	Indikator Soal	No. Soal
Kognitif	Siswa dapat mengetahui arti kalimat <i>thayyibah</i> dengan benar	1
	Siswa dapat mengetahui kebaikan yang diperoleh saat mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i>	2
	Siswa dapat menyebutkan kalimat <i>thayyibah</i> yang mempunyai arti “Maha Suci Allah” dengan benar	3
	Siswa dapat menyebutkan nama lain dari kalimat Subhanallah dengan benar	4
	Siswa dapat menyebutkan arti kalimat <i>thayyibah</i> MasyaAllah dengan benar	5
	Siswa dapat mengetahui alasan semua pencapaian yang diperoleh bisa terjadi	6
	Siswa dapat menyebutkan waktu membaca tasbih pada saat shalat dengan benar	7
	Siswa dapat mengetahui perbuatan mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> dengan benar	8

Psikomotorik	Siswa dapat menyebutkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah yang diucapkan ketika melihat suatu peristiwa dengan benar	9, 12, 13, 14, 15, 16
	Siswa dapat menyebutkan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah dengan benar	10, 11, 17
Afektif	Siswa dapat melafalkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah dengan benar	18, 19, 20

Lampiran 10

INSTRUMEN SOAL PRE-TEST & POST-TEST

Nama :

No. Absen :

Kelas : IV (Empat)

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d yang terdapat jawaban paling tepat!

NO	RANAH	SOAL
1	Kognitif	1. Kalimat <i>thayyibah</i> adalah kalimat a. Baik c. Biasa b. Buruk d. Jelek 2. Orang yang mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> akan mendapat ... dari Allah a. Pahala c. Pujian b. Siksaan d. Dosa 3. Lafadz yang berarti “Maha Suci Allah” adalah a. Masya Allah c. Subhanallah b. Insya Allah d. Astagfirullah 4. Kalimat Subhanallah disebut juga bacaan

		<p>a. Takbir c. Tahmid</p> <p>b. Tasbih d. Tahlil</p> <p>5. Arti kalimat <i>MasyaAllah</i> adalah ...</p> <p>a. Segala puji bagi Allah</p> <p>b. Maha suci Allah</p> <p>c. Allah maha besar</p> <p>d. Atas kehendak Allah</p> <p>6. Semua pencapaian yang diperoleh bisa terjadi karena....</p> <p>a. Kehendak Allah</p> <p>b. Kuasa Allah</p> <p>c. Kebesaran Allah</p> <p>d. Mensucikan Allah</p> <p>7. Bacaan tasbih dalam sholat dibaca pada saat</p> <p>a. Ruku' dan I'tidal</p> <p>b. I'tidal dan sujud</p> <p>c. Ruku' dan sujud</p> <p>d. Sujud dan duduk tahiyat</p> <p>8. Mengucapkan kalimat thayyibah termasuk perbuatan</p>
--	--	---

		<p>a. Tercela c. Biasa</p> <p>b. Terpuji d. Jelek</p>
2	Psikomotorik	<p>9. Apabila siswa melihat badai petir, kalimat yang pantas diucapkan adalah</p> <p>a. Subhanallah</p> <p>b. MasyaAllah</p> <p>c. Alhamdulillah</p> <p>d. Astaghfirullah</p> <p>10. Kalimat thayyibah MasyaAllah di ucapkan ketika melihat</p> <p>a. Kejadian yang luar biasa</p> <p>b. Sesuatu yang baik atau indah</p> <p>c. Sesuatu yang menyedihkan</p> <p>d. Sesuatu yang tidak diinginkan</p> <p>11. Peristiwa yang dianjurkan mengucapkan Subhanallah ketika melihat ...</p> <p>a. Gedung bertingkat yang sangat megah</p>

		<p>b. Sesuatu menakjubkan yang tidak baik</p> <p>c. Kecanggihan teknologi</p> <p>d. Prestasi yang membanggakan</p> <p>12. Ketika melihat kecanggihan teknologi yang luar biasa, yang harus diucapkan adalah</p> <p>a. Subhanallah</p> <p>b. MasyaAllah</p> <p>c. Alhamdulillah</p> <p>d. Allahu Akbar</p> <p>13. Ketika Dini melihat keindahan pemandangan alam, hendaknya Dini mengucapkan</p> <p>a. Insyallah</p> <p>b. Masyallah</p> <p>c. Subanallah</p> <p>d. Astaghfirullah</p> <p>14. Ketika imam dalam salat lupa bacaan atau gerakan salat, maka makmum laki-laki</p>
--	--	--

		<p>mengingatkannya dengan mengucapkan ...</p> <p>a. Astagfirullah c. Subhanallah b. Innalillahi d. Lailahaailah</p> <p>15. Apabila manusia melihat orang yang cantik atau tampan, yang harus diucapkan adalah....</p> <p>a. MasyaAllah b. Subhanallah c. Astagfirullah d. Alhamdulillah</p> <p>16. Pada hari libur Thania dan keluarga pergi ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Thania melihat banyak miniatur dari berbagai provinsi di Indonesia yang sangat indah, Thania pun terbelalak melihat keindahannya seraya mengucapkan</p> <p>a. Alhamdulillah b. Subhanallah</p>
--	--	--

		<p>c. Astagfirullah</p> <p>d. MasyaAllah</p> <p>17. Kalimat MasyaAllah diucapkan ketika ...</p> <p>a. Melihat orang meninggal</p> <p>b. Mendapat musibah</p> <p>c. Melihat kebun yang indah</p> <p>d. Melihat badai petir</p>
3	Afektif	<p>18. Mengucapkan kalimat tasbih manusia akan selalu ingat ...</p> <p>a. Kemurkaan Allah</p> <p>b. Hukuman Allah</p> <p>c. Kebesaran Allah</p> <p>d. Kelemahan Allah</p> <p>19. Berikut ini adalah kalimat yang baik untuk diucapkan, kecuali...</p> <p>a. Tasbih c. Takbir</p> <p>b. Suwer d. Tahmid</p> <p>20. Kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dibaca pada saat ...</p> <p>a. Berserah diri c. Bersyukur</p> <p>b. Berdzikir d. Berusaha</p>

Lampiran 11

**KUNCI JAWABAN INSTRUMEN SOAL PRE-
TEST & POST-TEST**

Ranah Kognitif	Ranah Psikomotorik	Ranah Afektif
1. A	9. A	18. C
2. A	10. B	19. B
3. C	11. B	20. B
4. B	12. B	
5. D	13. B	
6. A	14. C	
7. C	15. A	
8. B	16. D	
	17. C	

Pedoman Penilaian

1. Jika jawaban benar skor 1
2. Jika jawaban salah/tidak dijawab skor 0

Lampiran 12

UJI NORMALITAS ANALISIS DATA TAHAP AWAL						
UJI LILIEFORS						
DATA NILAI PRETEST KELAS EKSPERIMEN						
No	Nama Siswa	Nilai Pretest (Xi)	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	E-15	40	-1.936	0.026	0.040	0.014
2	E-14	45	-1.496	0.067	0.120	0.053
3	E-19	45	-1.496	0.067	0.120	0.053
4	E-08	50	-1.056	0.146	0.240	0.094
5	E-09	50	-1.056	0.146	0.240	0.094
6	E-24	50	-1.056	0.146	0.240	0.094
7	E-01	55	-0.616	0.269	0.360	0.091
8	E-04	55	-0.616	0.269	0.360	0.091
9	E-16	55	-0.616	0.269	0.360	0.091
10	E-13	60	-0.176	0.430	0.480	0.050
11	E-20	60	-0.176	0.430	0.480	0.050
12	E-21	60	-0.176	0.430	0.480	0.050
13	E-06	65	0.264	0.604	0.640	0.036
14	E-07	65	0.264	0.604	0.640	0.036
15	E-23	65	0.264	0.604	0.640	0.036
16	E-25	65	0.264	0.604	0.640	0.036
17	E-05	70	0.704	0.759	0.800	0.041
18	E-10	70	0.704	0.759	0.800	0.041
19	E-17	70	0.704	0.759	0.800	0.041
20	E-22	70	0.704	0.759	0.800	0.041
21	E-02	75	1.144	0.874	0.920	0.046
22	E-11	75	1.144	0.874	0.920	0.046
23	E-18	75	1.144	0.874	0.920	0.046
24	E-03	80	1.584	0.943	1.000	0.057
25	E-12	80	1.584	0.943	1.000	0.057
Jumlah		1550				
Rata-rata (\bar{X})		62				
Simpangan Baku (S)		11.365				
			$Z = \frac{Xi - \bar{X}}{S}$			
L.hitung	0.094	0.094 < 0.173				
L.tabel	0.173					
Normal jika L.hitung < L.tabel						
Keputusan Uji			H0 diterima			
Kesimpulan			Data berdistribusi Normal			

Lampiran 13

UJI NORMALITAS ANALISIS DATA TAHAP AKHIR						
UJI LILIEFORS						
DATA NILAI POSTTEST KELAS EKSPERIMEN						
No	Nama Siswa	Nilai Posttest (X1)	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	E-15	50	-2.989	0.001	0.04	0.039
2	E-14	60	-2.055	0.020	0.08	0.060
3	E-04	75	-0.654	0.257	0.2	0.057
4	E-06	75	-0.654	0.257	0.2	0.057
5	E-08	75	-0.654	0.257	0.2	0.057
6	E-16	80	-0.187	0.426	0.56	0.134
7	E-21	80	-0.187	0.426	0.56	0.134
8	E-23	80	-0.187	0.426	0.56	0.134
9	E-01	80	-0.187	0.426	0.56	0.134
10	E-05	80	-0.187	0.426	0.56	0.134
11	E-09	80	-0.187	0.426	0.56	0.134
12	E-10	80	-0.187	0.426	0.56	0.134
13	E-17	80	-0.187	0.426	0.56	0.134
14	E-20	80	-0.187	0.426	0.56	0.134
15	E-24	85	0.280	0.610	0.72	0.110
16	E-07	85	0.280	0.610	0.72	0.110
17	E-11	85	0.280	0.610	0.72	0.110
18	E-18	85	0.280	0.610	0.72	0.110
19	E-19	90	0.747	0.773	0.84	0.067
20	E-25	90	0.747	0.773	0.84	0.067
21	E-22	90	0.747	0.773	0.84	0.067
22	E-12	95	1.214	0.888	0.96	0.072
23	E-13	95	1.214	0.888	0.96	0.072
24	E-03	95	1.214	0.888	0.96	0.072
25	E-02	100	1.682	0.954	1	0.046
Jumlah		2050				
Rata-rata (\bar{y})		82				
Simpangan Baku (S)		10.704				
			$Z = \frac{Xi - \bar{X}}{S}$			
L.hitung	0.134	0.134 < 0.173				
L.tabel	0.173					
Normal jika L.hitung < L.tabel						
Keputusan Uji			H0 diterima			
Kesimpulan			Data berdistribusi Normal			

Lampiran 14

UJI HIPOTESIS ANALISIS DATA TAHAP AKHIR						
UJI PAIRED SAMPLE T-TEST						
NILAI PRETEST-POSTTEST KELAS EKSPERIMEN						
No	Nama Siswa	Nilai Pretest (X1)	Nilai Posttest (X2)	D = (X1-X2)	D- \bar{D}	(D- \bar{D}) ²
1	E-01	55	80	-25	-5	25
2	E-02	75	100	-25	-5	25
3	E-03	80	95	-15	5	25
4	E-04	55	75	-20	0	0
5	E-05	70	80	-10	10	100
6	E-06	65	75	-10	10	100
7	E-07	65	85	-20	0	0
8	E-08	50	75	-25	-5	25
9	E-09	50	80	-30	-10	100
10	E-10	70	80	-10	10	100
11	E-11	75	85	-10	10	100
12	E-12	80	95	-15	5	25
13	E-13	60	95	-35	-15	225
14	E-14	45	60	-15	5	25
15	E-15	40	50	-10	10	100
16	E-16	55	80	-25	-5	25
17	E-17	70	80	-10	10	100
18	E-18	75	85	-10	10	100
19	E-19	45	90	-45	-25	625
20	E-20	60	80	-20	0	0
21	E-21	60	80	-20	0	0
22	E-22	70	90	-20	0	0
23	E-23	65	80	-15	5	25
24	E-24	50	85	-35	-15	225
25	E-25	65	90	-25	-5	25
Jumlah	25	1550	2050	-500	0.00	2100

t	$\frac{Md}{S_{\bar{D}}}$	Sd	$\sqrt{\frac{\sum(D - \bar{D})^2}{n - 1}}$	S \bar{D}	$\frac{Sd}{\sqrt{n}}$
---	--------------------------	----	--	-------------	-----------------------

Md / \bar{D} ($\frac{\sum D}{n}$)	-20	Hipotesis : H0 : Tidak pengaruh sebelum dan sesudah perlakuan H1 : ada pengaruh rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan Rumus Hipotesis : H0 : t (hitung) < t (tabel) H1 : t (hitung) > t (tabel) karena uji pihak kanan -10.911 menjadi 10.911
Sd	9.165	
\sqrt{n}	5	
S \bar{D}	1.833	
t	-10.911	
dk (n1 + n2 -2)	48	
t tabel	2.011	

Keputusan	H0 ditolak
Kesimpulan	Terdapat pengaruh yang signifikan

Lampiran 15

ANALISIS PENGARUH DUA VARIABEL			
KOEFSIEN KORELASI BISERAL			
No	Nama Siswa	X1	X2
1	E-15	40	50
2	E-14	45	60
3	E-19	45	90
4	E-08	50	75
5	E-09	50	80
6	E-24	50	85
7	E-01	55	80
8	E-04	55	75
9	E-16	55	80
10	E-13	60	95
11	E-20	60	80
12	E-21	60	80
13	E-06	65	75
14	E-07	65	85
15	E-23	65	80
16	E-25	65	90
17	E-05	70	80
18	E-10	70	80
19	E-17	70	80
20	E-22	70	90
21	E-02	75	100
22	E-11	75	85
23	E-18	75	85
24	E-03	80	95
25	E-12	80	95
Jumlah		1550	2050

	X1	X2
Rata-rata	62	82
St. Deviasi	11.37	10.70
St. Deviasi^2	129.28	114.49
p	0.5	
q	0.5	
dk	24	
O	0.3989	
St. Deviasi Total	13.040	
r-pbsi	0.9664	
r-tabel	0.3961	
Koefisien Korelasi Biseral		
$r_{pbsi} = \frac{(\bar{x}_2 - \bar{x}_1) \left(\frac{pq}{o} \right)}{SD_t}$ $r_{pbsi} = \frac{(82 - 62) \left(\frac{(0.5)(0.5)}{0.3989} \right)}{13.040}$ $r_{pbsi} = 1.534(0.63)$ $r_{pbsi} = 0.9664$		
Koefisien Determinasi		
$KD = r_{pbsi}^2 \times 100\%$ $KD = 0.9664^2 \times 100\%$ $KD = 93.39\%$		

Berkorelasi jika r-hitung > r-tabel	
Keputusan Uji	Ha diterima
Kesimpulan	Ada pengaruh

Lampiran 16a

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Al-Islam Gunungpati
Kelas / Semester : IV / Ganjil
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Materi Pokok : Kalimat *Thayyibah*
(*SubhanaAllah* dan *MasyaAllah*)
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima kebesaran Allah SWT. melalui kalimat <i>SubhanAllah</i> dan <i>MasyaAllah</i>	1.1.1 Melafalkan kalimat <i>thayyibah SubhanAllah</i> dan <i>MasyaAllah</i>
2.1 Menunjukkan sikap hormat dan terima kasih sebagai dalam kehidupan	2.1.1 Menghafalkan kalimat <i>thayyibah SubhanAllah</i> dan <i>MasyaAllah</i>
3.1 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat <i>SubhanAllah</i> dan <i>MasyaAllah</i>	3.1.1 Menyebutkan arti kalimat <i>thayyibah SubhanAllah</i> dan <i>MasyaAllah</i>

<p>4.1 Mempraktikkan contoh penerapan kalimat <i>SubhanAllah</i> dan <i>MasyaAllah</i></p>	<p>4.1.1 Menyebutkan waktu yang tepat dalam mengucapkan kalimat <i>thayyibah SubhanAllah</i> dan <i>MasyaAllah</i></p>
--	--

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat melafalkan kalimat *thayyibah Subhanallah* dan *MasyaAllah*
2. Siswa dapat menghafalkan kalimat *thayyibah Subhanallah* dan *MasyaAllah*
3. Siswa dapat menjelaskan arti kalimat *thayyibah Subhanallah* dan *MasyaAllah*
4. Siswa dapat menjelaskan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat *thayyibah Subhanallah* dan *MasyaAllah*
5. Siswa dapat memasang gambar peristiwa dengan pasangannya yaitu kalimat *thayyibah Subhanallah* dan *MasyaAllah* dengan baik dan benar

C. METODE DAN SUMBER BELAJAR

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab dan Penugasan

Sumber Belajar : LKS Akidah Akhlak Kelas 4

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan pemaparan materi tentang kalimat <i>thayyibah Subhanallah</i> dan <i>MasyaAllah</i>2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi kalimat <i>thayyibah Subhanallah</i> dan <i>MasyaAllah</i>3. Setelah guru memberikan pertanyaan, salah satu siswa yang angkat tangan ditunjuk untuk menjawab pertanyaan

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan penguatan dan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan 5. Guru memberikan lembar soal tentang materi kalimat <i>thayyibah Subhanallah</i> dan <i>MasyaAllah</i> kepada siswa untuk dikerjakan 6. Guru bersama siswa mencocokkan hasil lembar jawaban siswa 7. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran mengenai materi yang sudah dipelajari dan kesulitan apa yang dialami peserta didik 2. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa 3. Kegiatan kelas diakhiri dengan berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh guru kemudian dilanjutkan dengan salam.

E. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Semarang, 29 September 2022

Mengetahui,

Guru Kelas IV



Aghniya Itsnaya Rifani

Peneliti



Siti Khofifah Lili Yanti



Lampiran 16b

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Al-Islam Gunungpati
Kelas / Semester : IV / Ganjil
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Materi Pokok : Kalimat *Thayyibah*
(*SubhanaAllah* dan *MasyaAllah*)
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima kebesaran Allah SWT. melalui kalimat <i>SubhanAllah</i> dan <i>MasyaAllah</i>	1.1.1 Melafalkan kalimat <i>thayyibah SubhanAllah</i> dan <i>MasyaAllah</i>
2.1 Menunjukkan sikap hormat dan terima kasih sebagai dalam kehidupan	2.1.1 Menghafalkan kalimat <i>thayyibah SubhanAllah</i> dan <i>MasyaAllah</i>
3.1 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat <i>SubhanAllah</i> dan <i>MasyaAllah</i>	3.1.1 Menyebutkan arti kalimat <i>thayyibah SubhanAllah</i> dan <i>MasyaAllah</i>

<p>4.1 Mempraktikkan contoh penerapan kalimat <i>SubhanAllah</i> dan <i>MasyaAllah</i></p>	<p>4.1.1 Menyebutkan waktu yang tepat dalam mengucapkan kalimat <i>thayyibah SubhanAllah</i> dan <i>MasyaAllah</i></p>
--	--

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat melafalkan kalimat *thayyibah Subhanallah* dan *MasyaAllah*
2. Siswa dapat menghafalkan kalimat *thayyibah Subhanallah* dan *MasyaAllah*
3. Siswa dapat menjelaskan arti kalimat *thayyibah Subhanallah* dan *MasyaAllah*
4. Siswa dapat menjelaskan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat *thayyibah Subhanallah* dan *MasyaAllah*
5. Siswa dapat memasang gambar peristiwa dengan pasangannya yaitu kalimat *thayyibah Subhanallah* dan *MasyaAllah* dengan baik dan benar

C. MODEL, METODE DAN SUMBER BELAJAR

Model Pembelajaran : *Picture and Picture*

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab dan
Penugasan

Sumber Belajar : LKS Akidah Akhlak Kelas 4

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa3. Guru mengajak siswa tepuk semangat untuk menambah semangat para siswa
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut2. Guru memberikan pemaparan materi tentang kalimat <i>thayyibah Subhanallah</i> dan <i>MasyaAllah</i>

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyajikan gambar terkait dengan kalimat <i>thayyibah Subhanallah</i> dan <i>MasyaAllah</i>. Serta mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran 4. Guru menunjuk siswa secara acak untuk memasang gambar sesuai dengan pasangannya 5. Guru meluruskan apabila ada kesalahan yang dilakukan siswa pada saat pemasangan gambar 6. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran mengenai materi yang sudah dipelajari dan kesulitan apa yang dialami peserta didik 2. Guru melakukan penilaian 3. Kegiatan kelas diakhiri dengan berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh guru kemudian dilanjutkan dengan salam.

E. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Semarang, 13 Oktober 2022

Mengetahui,

Guru Kelas IV



Aghniya Itsnaya Rifani

Peneliti







Siti Khofifah Lili Yanti



Lampiran 17

**DOKUMENTASI PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**



GAMBAR	KALIMAT THAYYIBAH
	<p data-bbox="631 236 752 274"><i>Subhanallah</i></p>
	<p data-bbox="609 475 730 513"><i>MasyaAllah</i></p>
	<p data-bbox="609 692 730 730"><i>Subhanallah</i></p>
	<p data-bbox="609 868 730 906"><i>MasyaAllah</i></p>



DOKUMENTASI TES

Pelaksanaan Tes Uji Coba



Pelaksanaan Pretest



Pelaksanaan Posttest



Lampiran 19

**DATA NILAI ULANGAN HARIAN AKIDAH
AKHLAK SISWA KELAS IV MI AL-ISLAM
GUNUNGPATI**

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Aisyah Labiibah Ilmi	85
2	Alika Rahma Alfiaturrizqi	95
3	Ashilla Azzahra Aprilliani	90
4	Atmaja Raditya Faviani	70
5	Azkifildza Fitria Zhufaira	88
6	Doni Faturohman	73
7	Earlene Raya Malika Maskup	90
8	Fakhri Dza Ahmada	75
9	Fatih Bil Fadel Mallaa	87
10	Figo Emrys Aprillio	73
11	Hawa Nurnajwa Alfairuz	75
12	Isna Alya Mufida	85
13	Jovita Pramella Calista Riski	87
14	Mub'ghoni Mulqi Ghofur	75
15	Muhammad Dhani Bahtiar	70
16	Muhammad Rakha Nadhif Maulana	90
17	Muhammad Sultan Azka Al Khalifi	75
18	Najwa Nainawa	92
19	Nasya Devi Ramadhani	90

20	Nayla Khofifatun Nazwa	87
21	Nizar Raja Rahmatillah	76
22	Raisa Talita Zada	75
23	Syailfana Najshwa Mahardika Agustin	73
24	Zahira Amelia Rizka Putri	76
25	Zivara Almira Cipta	90

Dari hasil data diatas diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM 77 ada 12 siswa atau 48%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM ada 13 siswa atau 52%.

TABEL r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

TABEL t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 22

Nilai Kritis L Untuk Uji liliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,229	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

SURAT IZIN RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

Nomor : 3649/Un.10.3/D1/TA.00.01/09/2022

Semarang, 26 September 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Siti Khofifah Lili Yanti

NIM : 1803096027

Yth.

Kepala MI Al-Islam Gunungpati Semarang

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Siti Khofifah Lili Yanti

NIM : 1803096027

Alamat : Ds. Tanggel Rt.06 Rw.02 Kec. Winong Kab. Pati

Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Gunungpati Tahun Pelajaran 2022/2023

Pembimbing : Titik Rahmawati, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 3 Minggu, mulai tanggal 26 September 2022 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,

Ket. Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET



YAYASAN PERGURUAN AL-ISLAM GUNUNGPATI
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ISLAM GUNUNGPATI
KOTA SEMARANG

Alamat : JL.Gunungpati-Ungaran 01 Telp.(024) 6932029 Pos:50225

SURAT KETERANGAN

Nomor : ML.A/029/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Abdul Rohim, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Tempat Tugas : MI Al Islam Gunungpati

Menerangkan bahwa :

Nama : Siti Khofifah Lili Yanti

NIM : 1803096027

Fakultas/Jurusan : FITK/PGMI

Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Al Islam Gunungpati dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 4 MI Al-Islam Gunungpati Semarang" pada tanggal 26 September 2022 sampai dengan 15 Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebaik-baiknya.

Semarang, 3 Desember 2022

Kepala Madrasah

Muhamad Abdul Rohim,S.Pd.I

NIP.

Lampiran 25

SURAT KETERANGAN BEBAS KULIAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
www.fitk.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 25/Un.10.3/K/DA.04.09/1/2022

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Siti Khofifah Lili Yanti
Tempat, tanggal lahir : Pati, 25 April 2000
NIM : 1803096027
Program/semester/tahun : S1/7/2022
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Ds. Tanggel RT. 06 RW. 02 Kecamatan Winong Kabupaten Pati, Jawa Tengah

Bahwa yang bersangkutan :

Telah menyelesaikan semua mata kuliah dan dinyatakan **BEBAS KULIAH**.

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan **Pendaftaran Ujian Kompre**

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 4 Januari 2022

An. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha
Uib. Kasubag AKA



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siti Khofifah Lili Yanti
2. Tempat & Tanggal Lahir : Pati, 25 April 2000
3. Alamat Rumah : Ds. Tanggel RT. 06 /
RW.02, Kec. Winong,
Kab. Pati, Jawa Tengah
4. Nomor HP : 085201376890
5. E-mail : yantilily861@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Tahun	Sekolah
2005-2006	TK PGRI Tanggel
2006-2012	SD Negeri Tanggel
2012-2015	MTs Negeri Winong
2015-2018	MA Negeri 2 Kudus
2018-Sekarang	UIN Walisongo Semarang